

**PENGARUH METODE KARYA WISATA TERADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS 1 PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH  
AJUNG JEMBER TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**NURUL HIDAYAH**  
**NIM: T20174048**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2021**

**PENGARUH METODE KARYA WISATA TERADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS 1 PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH  
AJUNG JEMBER TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

NURUL HIDAYAH

NIM: T20174048

Disetujui Pembimbing



**Dr. Nino Indrianto, M.Pd**  
**NIP. 198606172015031006**

**PENGARUH METODE KARYA WISATA TERADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS 1 PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH  
AJUNG JEMBER TAHUN AJARAN 2020/2021**

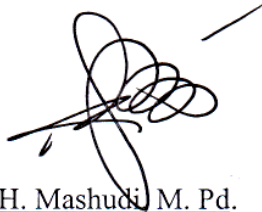
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru dan Ilmu Keguruan

Hari : Selasa  
Tanggal : 28 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Mashudi, M. Pd.  
NIP. 197209182005011003

Sekretaris



Dr. Moh. Nor Afandi, M. Pd. I.  
NUP.20160361

Anggota :

1. Dr. Subakri, M. Pd. I.
2. Dr. Nino Indrianto, M. Pd.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M. Pd.I.  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS Ar-Ra'd: 11)



# UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi:

1. Segala perjuangan saya hingga titik ini tidak luput dari do'a dan kerja keras kedua orang tua saya, terima kasih atas segalanya yang tak pernah lelah untuk merawat, mendidik dan membimbing saya. saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ayah Misbahul Munir dan ibu Dahlia tercinta.
2. Terima kasih untuk kakak saya Mustofa Kamal, orang yang selalu menjalani suka duka bersama saya, orang yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan.
3. Terima kasih untuk adik saya Khofifah Aini Musfiroh, yang selalu menjalani suka duka bersama saya, yang selalu memberikan semangat, dan memberikan pengalaman baru dengan tingkahnya.
4. Terima kasih untuk sahabat terbaik saya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan memberikan banyak sekali pengalaman baru dalam hidup.
5. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan nasihat.
6. Untuk teman teman seperjuanganku yang saling memberi support
7. Terima kasih banyak kepada seluruh Dosen UIN KHAS Jember khususnya Dosen pembimbing saya Dr. Nino Indrianto, M. Pd. yang telah membimbing saya dengan sabar.

## ABSTRAK

**Nurul Hidayah, 2021:** *Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember Tahun Ajaran 2020/2021.*

**Kata Kunci:** Metode Karya Wisata, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena hasil belajar siswa yang rendah beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar siswa masih tidak memuaskan yaitu faktor dari siswa adalah motivasi belajar siswa rendah, siswa masih kesulitan dalam memahami penjelasan guru, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Faktor dari guru adalah karena guru masih dominan menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, hal tersebut membuat peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan belum dapat tercapai secara optimal. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiya Syafi'iyah Ajung Jember apabila diterapkannya metode karya wisata dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiya Syafi'iyah Ajung Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *pola pre eksperimental designs*, design penelitian yang digunakan yaitu *intact group comparison*. Populasinya adalah kelas 1 MI Salafiya Syafi'iyah Ajung Jember yang berjumlah 46, sampelnya siswa kelas 1A merupakan kelas eksperimen dan 1B merupakan kelas kontrol masing-masing kelas berjumlah 23, metode pengumpulan data dengan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi, analisis data menggunakan uji *independen sampel t-tes* dengan bantuan SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, Ada pengaruh penggunaan metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiya Syafi'iyah Ajung Jember. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *independen sampel t-tes* dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,036 > 2,021$ ). Hal tersebut juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata post test kedua kelompok peserta didik dari kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran menggunakan metode karya wisata memiliki nilai rata-rata 89,78, sedangkan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran metode konvensional memperoleh nilai rata-rata 82,17. Nilai rata-rata kelas eksperimen dari tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotor) adalah 89 dan nilai rata-rata kelas kontrol dari tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotor) adalah 82. Keefektifan relatif penggunaan metode karya wisata terhadap hasil belajar sebesar 81.39% lebih efektif, dibandingkan metode konvensional. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode karya wisata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MI Salafiya Syafi'iyah Ajung Jember pada tahun ajaran 2020/2021.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi’iyah Ajung Jember Tahun Ajaran 2020/2021” yang disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M. Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan surat izin untuk melakukan penelitian.

4. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang diselesaikan.
5. Bapak Dr. Nino Indroanto, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan guna terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si. selaku Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember yang telah menyediakan berbagai literatur dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala Madrasah Madrasah Salafiyah Syafiiyah Ajung Jember dan para dewan guru serta para karyawan yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik dan ikhlasnya dalam membantu penulis dibalas oleh Allah SWT. Oleh karenanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Jember, 28 Desember 2021  
Penulis

Nurul Hidayah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
F. Definisi Oprasional .....	11
G. Hipotesis .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan sampel.....	38
C. Tekhnik Dan Instrument Pengumpulan Data .....	39
D. Analisis Butir Soal .....	47
E. Analisis Data .....	53
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	57
B. Penyajian Data .....	61
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis .....	74
D. Pembahasan.....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.2 Pedoman Observasi .....	44
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara .....	45
Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Koefisien R .....	50
Tabel 3.5 Kategorisasi Tingkat Kesukaran .....	51
Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda .....	52
Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif .....	56
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas .....	75
Tabel 4.8 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	77
Tabel 4.9 Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	78
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Nilai Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	79
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Afektif kelas Kontrol .....	80
Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Afektif kelas Eksperimen ....	81
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Pada AspekPsikomotor kelas Kontrol ....	82
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Pada AspekPsikomotor kelas Eksperimen	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan penelitian intact-group comparison .....	38
Gambar 4.2 Perjalanan Menuju Tempat Karya Wisata .....	68
Gambar 4.3 Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	69
Gambar 4.4 Proses Pembelajaran Hari Pertama Kelas Kontrol .....	71
Gambar 4.5 Proses Pembelajaran Hari kedua Kelas Kontrol .....	73



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 13 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat berbangsa bernegara dan peradaban dunia.<sup>1</sup> Kurikulum 2013 menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran utama yang diharapkan dapat mengembangkan perilaku saintifik, perilaku sosial dan rasa ingin tahu. Ketiga model tersebut adalah: Model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran berbasis proyek, dan model pembelajaran discovery/inkuiri. Tidak semua model pembelajaran cocok untuk semua materi pembelajaran/KD. Model pembelajaran tertentu hanya cocok untuk materi pembelajaran tertentu. Sebaliknya, bahan pembelajaran tertentu akan lebih berhasil jika menggunakan model pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, guru harus menganalisis pernyataan masing-masing KD, terlepas dari apakah itu pembelajaran berbasis penemuan/ inkuiri atau pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek.

Menurut permendikbud no. 70 tahun 2013, kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah, 4.

Pertama, mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial pengetahuan dan keterampilan serta menerapkan dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Kedua, menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman agar siswa dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya di sekolah masyarakat dan memanfaatkan sumber belajar masyarakat. Ketiga, memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Keempat, mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi mata pelajaran. Kelima, mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*Organizing Element*) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti. Keenam, mengembangkan kompetensi dasar berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*Reinforced*) dan memperkaya (*Enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (*Organisasi Horizontal dan Vertikal*).<sup>2</sup>

Karakteristik kurikulum 2013 memperkuat pembelajaran dengan pendekatan saintifik (ilmiah), Pendekatan saintifik pembelajaran meliputi mengamati, menanya, berdiskusi, mencoba, dan berjejaring untuk semua mata pelajaran. Karakteristik kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotor.<sup>3</sup>

Istilah tematik mengacu pada sesuatu yang berhubungan dengan tema. Diadaptasi dengan topik tertentu dan berorientasi tematik pada jenis pembelajaran. Pembelajaran tematik adalah metode pengintegrasian kegiatan pembelajaran melalui manajemen pembelajaran yang menggabungkan materi dari mata pelajaran yang berbeda pada suatu topik bahasan yang dikenal sebagai tema. Siswa merasa lebih mudah untuk belajar ketika mereka

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013, 3.

<sup>3</sup> Ma'as Shobirin, *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 39.

berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran terpadu. Kegiatan pembelajaran terpadu dapat membuat belajar lebih mudah bagi siswa karena ketika siswa mempelajari suatu topik tanpa sadar mereka mempelajari dua atau tiga mata pelajaran sekaligus.

Tematik menyediakan metode pembelajaran yang menjadikan kegiatan pembelajaran relevan dan bermakna bagi siswa, baik kegiatan formal maupun informal, termasuk pembelajaran aktif berbasis inkuiri hingga penyerapan pasif pengetahuan dan fakta dengan memperkuat pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantu mereka memahami dunia kehidupan mereka. Cara belajar yang dirancang guru sangat mempengaruhi makna pengalaman siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik.<sup>4</sup>

Kemampuan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Hal terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode dikenal dengan istilah *Tariqoh* dalam bahasa Arab, yang berarti langkah-langkah strategis yang ditetapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Dalam kaitannya dengan pendidikan, strategi dalam proses pendidikan harus dilaksanakan dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian, agar peserta didik menerima materi pembelajaran secara sederhana, efektif dan mudah dicerna. Metode pembelajaran dapat diartikan

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), 3.

sebagai alat yang digunakan oleh guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan dan memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran, berbagai jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, *roll playing*, karya wisata.

Tugas guru bukan hanya memberikan informasi kepada siswa. Tugas guru saat ini adalah memotivasi siswa untuk mencari informasi baru di luar kelas atau di luar sekolah. Karena siswa harus maju walaupun dalam waktu yang terbatas dan pelajaran yang terbatas. Untuk itu, guru harus mampu menerapkan berbagai metode dengan baik agar siswa benar-benar memahami apa yang diajarkan. Salah satu metode yang paling efektif digunakan oleh guru adalah metode karya wisata.

Metode karya wisata adalah cara penyampaian pengetahuan kepada siswa dengan mengarahkan mereka ke objek-objek di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata untuk observasi atau pengalaman langsung, sehingga hasil belajar siswa tercapai secara optimal. Anak-anak usia sekolah dasar merupakan masa bermain dan aktif bagi siswa dan mereka perlu latihan dalam kegiatan belajar dan berinteraksi langsung dengan apa yang telah mereka pelajari.

Metode karya wisata dijadikan pilihan ketika siswa mengalami kejenuhan belajar di dalam kelas. Karya wisata dalam metode pengajaran memiliki arti berkunjung ke luar kelas untuk belajar, yang digunakan sebagai pelengkap materi utama yang dipelajari di kelas. untuk menghadapi



kehidupan di luar kelas yang kaya akan hal-hal yang dapat mereka pelajari. Anak-anak seringkali mudah bosan dengan metode pengajaran yang monoton. Hal tersebut membuat siswa membutuhkan suasana baru, agar mereka bersemangat kembali untuk belajar.

Meskipun kegiatan ini di luar kelas namun karyawisata bukan piknik melainkan memindahkan kelas untuk sementara keluar. karya wisata memanfaatkan sumber-sumber yang ada di lingkungan dan mempererat hubungan antara sekolah dan lingkungan masyarakat, metode karyawisata digunakan sebagai pelengkap materi pokok yang dipelajari di kelas.

Kegiatan belajar siswa melalui metode karyawisata akan mendorong siswa agar lebih mencintai alam semesta yang mereka pijak serta menemukan konsep-konsep pokok dari suatu materi pembelajaran dan mencoba memikirkan hubungan antara manusia dengan lingkungan sekitarnya. Sesuai dengan firman Allah SWT.

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ ﴿١٩﴾  
وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ ﴿٢٠﴾

Artinya: Dan kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran. Dan kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezeki kepadanya. (Q.S Al-Hijr: 19-20)<sup>5</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa alam atau lingkungan sekitar kita merupakan sumber-sumber untuk belajar yang dapat dirasakan secara

<sup>5</sup> Al-Qur'an, 15:19-20.

langsung sehingga dengan adanya metode karya wisata peserta didik dapat belajar berinteraksi dan mengamati lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, bahwa MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember sudah pernah menerapkan metode karya wisata, namun tidak diterapkan pada semua tema melainkan pada sub tema tertentu, selama masa pandemi covid-19 metode karya wisata masih diterapkan tergantung pada guru kelas masing-masing.

Di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember terdapat masalah pada hasil belajar siswa. Beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar siswa masih tidak memuaskan. Faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah atau masih tidak memuaskan yaitu *Pertama*, faktor dari siswa adalah motivasi belajar siswa rendah, siswa masih kesulitan dalam memahami penjelasan guru, pembelajaran di kelas membuat siswa bosan dan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar di kelas. *Kedua*, faktor dari guru adalah karena guru masih dominan menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, hal tersebut membuat peserta didik mudah bosan dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga hasil belajar menjadi rendah dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan belum dapat tercapai secara optimal.

Di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember juga terdapat beberapa masalah terhadap penilaian pada pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas hanya terpaku pada aspek kognitif dengan memberi nilai pada

setiap tugas dan pada ulangan atau ujian yang dilakukan, berbeda dengan aspek afektif dan aspek psikomotor, pada aspek tersebut guru tidak selalu melakukan penilaian secara berkala melainkan pada pengamatan secara umum atau tidak secara mendalam. Pengamatan ini tidak mengacu pada panduan penilaian, melainkan sebatas mengingat bagaimana perilaku pesertadidik secara umum, hal tersebut mengakibatkan penilaian pada aspek afektif dan aspek psikomotor tidak diketahui secara pasti karena proses penilaian tidak dilakukan secara berkala dan tidak mengikuti prosedur penilaian yang sesuai dengan panduan penilaian.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti berkeyakinan dan berharap dengan metode karya wisata, mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik, namun semua hal tersebut masih perlu di buktikan dengan hal ilmiah, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi’iyah Ajung Jember Tahun Ajaran 2020/2021”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka dapat di rumuskan pada permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi’iyah Ajung Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode karya wisata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik di Madrasa Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pikiran penulis kedalam khazanah ilmiah terutama tentang pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Salafiyah Syafi'iyah ajung jember.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi peneliti.**

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang ilmu pendidikan terutama pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa, dapat menambah wawasan serta sarana tentang berbagai metode pembelajaran yang kreatif, dan tepat untuk anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik.

##### **b. Bagi Perpustakaan UIN KHAS Jember**

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi, juga menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa

lainya. Digunakan sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan seorang guru untuk mengembangkan dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa, yaitu dengan mempertimbangkan metode karya wisata di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember karena termasuk dalam tahap operasional konkret yang membutuhkan benda-benda konkret dalam belajar.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan metode karya wisata yang diberi simbol (**X**).

b. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu faktor yang diakibatkan oleh pengaruh. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik yang diberi simbol (**O**)

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol yaitu variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. dalam penelitian ini terdiri dari 5 yaitu kemampuan guru, kemampuan siswa, waktu penelitian, materi dan alat evaluasi. Kemampuan guru dan kemampuan siswa antara kelas eksperimen dan kontrol harus sama. Waktu penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol kondisinya harus sama, misalkan di kelas eksperimen dilaksanakan pada pagi hari maka di kelas kontrol harus dilaksanakan pada pagi hari juga. Materi yang diberikan sama yaitu materi kelas 1 tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku pada subtema 3. Alat evaluasi yang dilakukan juga harus sama, yaitu menggunakan post-test dengan soal yang sama.

## 2. Indikator Variabel

Indikator yang diangkat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang menggunakan tiga ranah yaitu:

- a. Ranah kognitif : Nilai tes (post tes)
- b. Ranah efektif : Nilai dari hasil observasi
- c. Ranah psikomotor : Nilai dari hasil observasi

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan dan dapat diamati (observasi). konsep yang dapat diamati atau diobservasi sangat penting, karena hal yang dapat diamati

membuka peluang bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal serupa, sehingga apa yang dilakukan peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang dijelaskan dalam penelitian ini maka peneliti mendefinisikan sebagai berikut:

1. Metode karya wisata

Metode karyawisata adalah suatu cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dalam rangka belajar.

2. Metode konvensional

Metode konvensional adalah metode pembelajaran tradisional yang biasa digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan tanya jawab metode ini digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran.

3. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik yang digunakan pada penelitian ini yaitu buku tematik kelas 1 semester 2 tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku pada subtema 3 tanaman disekitarku.

4. Hasil belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan tolak ukur kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik keberhasilan belajar siswa kelas 1 pada tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku pada subtema 3 dengan menggunakan metode karyawisata, beberapa indikator antara lain: Dapat menjelaskan aturan merawat tanaman di rumah atau di

sekolah dengan baik, mengenali nama macam-macam tanaman yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan berlatih menulis kalimat pujian kepada teman.

Dari definisi diatas maka maksud dari penelitian ini adalah peneliti akan meneliti pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember tahun ajaran 2020/2021. Kelas 1A merupakan kelas eksperimen yang menggunakan metode karya wisata yaitu dengan cara mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu sesuai dengan tema pembelajaran di lingkungan luar sekolah dalam rangka belajar guru wali kelasnya adalah bu badriyah, sedangkan kelas 1B merupakan kelas konvensional yang menggunakan metode konvensional yang biasa guru gunakan yaitu metode ceramah dan tanya jawab, dari masing-masing kelas tersebut akan dibandingkan hasil belajarnya guru wali kelasnya adalah bu laila.

### **G. Hipotesis**

Ha : Ada pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

Ho : Tidak ada pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

### **H. Sistematika Pembahasan**



Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

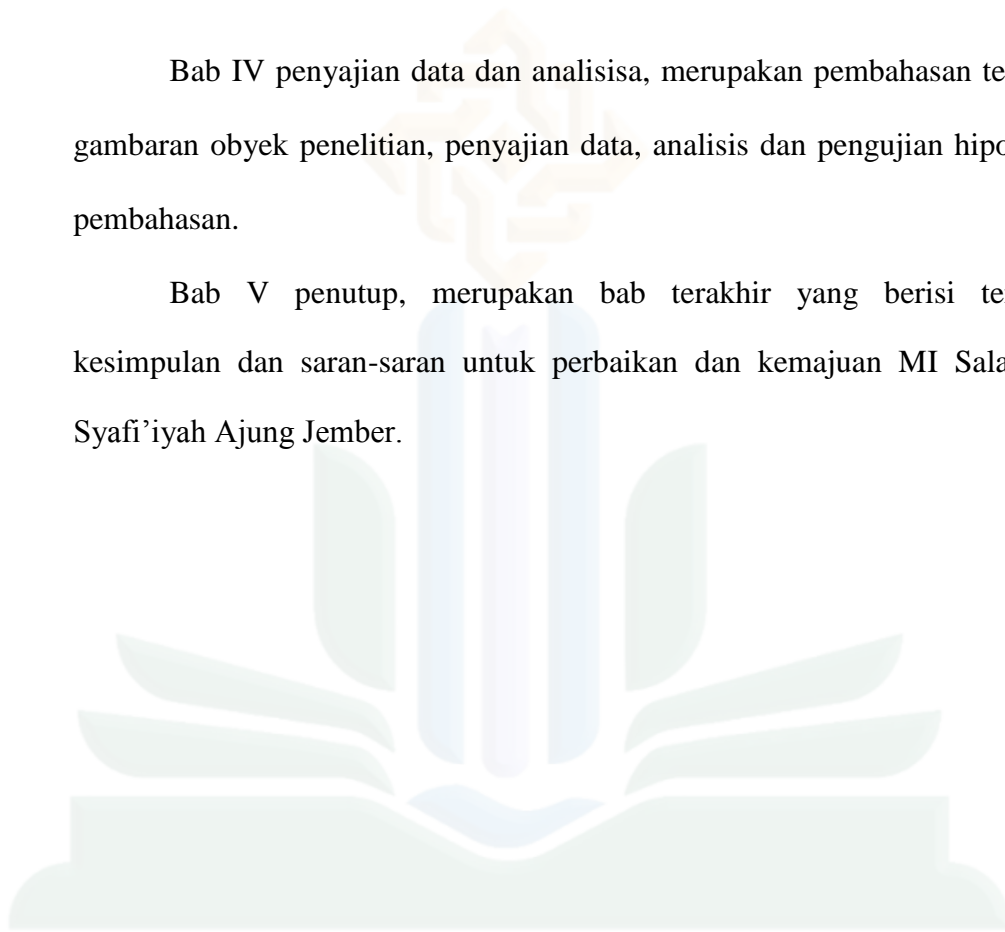
Bab I pendahuluan, merupakan pendahuluan yang berisi tentang gambaran penjelasan seluruh pokok pikiran yang terkandung didalam skripsi yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, variabel penelitian, indikator variabel, definisi operasional, hipotesis, sistematika pembahasan. Dengan demikian para pembaca mendapat gambaran jelas tentang arah isi skripsi.

Bab II kajian pustaka, merupakan pembahasan tentang teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember melalui Penelitian Terdahulu yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dan melalui Kajian Teori yang berisi tentang pembahasan teori pembelajaran tematik terpadu, metode karya wisata, dan hasil belajar. Dengan demikian bisa dijadikan pedoman pada pembahasan berikutnya.

Bab III metode penelitian, merupakan pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data.

Bab IV penyajian data dan analisis, merupakan pembahasan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan.

Bab V penutup, merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran untuk perbaikan dan kemajuan MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu untuk menguatkan penelitian ini maka penulis memuat penelitian terdahulu sehingga penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya maka data yang perlu di himpun oleh penulis berupa karya-karya antara lain dengan judul:

1. Skripsi oleh Esthi Dwi Prihatini, mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul keefektifan metode karyawisata dalam menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Pegirakan 01 Kabupaten Tegal persamaan Penelitian penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang metode karyawisata. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, letak lokasi, dan penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran bahasa indonesia sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran tematik. Kesimpulan khusus dari penelitian atau hasil skripsi terdahulu adalah metode karyawisata terbukti sangat efektif dalam menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Pegirakan 01 Kabupaten Tegal.<sup>6</sup>
2. Skripsi oleh Miftakhul Rokhim, mahasiswa program studi PGMI IAIN Tulungagung dengan judul pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar

---

<sup>6</sup> Esthi Dwi Prihatini, *Keefektifan Metode Karyawisata dalam Menulis Deskripsi pada kelas V SD Pagarikan 01 Kabupaten Tegal*. (Semarang:Universitas Negeri Semarang, 2017).

persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang metode karyawisata dan jenis penelitiannya sama yaitu pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya peneliti terdahulu menggunakan motivasi dan hasil belajar sedangkan peneliti variabel terikat hanya menggunakan hasil belajar, letak lokasi, dan peneliti terdahulu menggunakan mata pelajaran IPA sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode karya wisata dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI MIN 9 Blitar pada tahun ajaran 2018-2019.<sup>7</sup>

3. Skripsi oleh Muchsin, mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan pendidikan pra sekolah dan sekolah dasar Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi kognitif IPS kelas IV SD persamaan penelitian penelitian terdahulu ini sama-sama menggunakan penelitaian kuantitatif dan sama-sama menggunakan pengaruh metode karyawisata, perbedaanya yaitu pada mata pelajaran dan juga kelasnya yang dibuat oleh Muchsin yaitu mata pelajaran IPS dikelas IV , sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran tematik dan kelasnya yaitu kelas 1 MI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar kognitif IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Miftakhul Rokhim, *Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 09 Blita* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019).

<sup>8</sup> Muchsin, *Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Kognitif IPS kelas IV SD*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Esthi Dwi Prihatini	Keefektifan Metode Karyawisata dalam Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V SDN Pagirakan 01 Kabupaten Tegal	Penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang metode karyawisata.	Peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, letak lokasi, dan penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran tematik.	Hasil skripsi terdahulu adalah metode karyawisata terbukti sangat efektif dalam menulis Deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Pegirakan 01 Kabupaten Tegal
2	Miftakhul Rokhim	Pengaruh metode karya wisata terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MIN 9 Blitar	Penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang metode karyawisata dan jenis penelitiannya sama yaitu pendekatan kuantitatif	Peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, letak lokasi, dan penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode karya wisata dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI MIN 9 Blitar pada tahun ajaran

				sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran tematik.	2018-2019
3	Muchsin	Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Kognitif IPS kelas IV SD	Penelitian terdahulu ini sama-sama menggunakan penelitaian kuantitatif dan sama-sama menggunakan pengaruh metode karyawisata	Perbedaanya yaitu pada mata pelajaran dan juga kelasnya yang dibuat oleh Muchsin yaitu mata pelajaran IPS dikelas IV , sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran tematik dan kelasnya yaitu kelas 1 MI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar kognitif IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat di pahami bahwa dari ketiga penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan salah satunya adalah persamaan mengenai pembahasan tentang model pembelajaran karyawisata. Sedangankan perbedaannya dapat diketahui dari segi jenis serta tujuan dan hasil penelitian. Menurut tabel penelitian terdahulu, bahwa posisi penelitian, peneliti melanjutkan penelitian sebelumnya dengan rumusan masalah yang berbeda, yaitu meneliti pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas 1 di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember tahun ajaran 2020/2021.

## B. Kajian Teori

### 1. Metode Karya Wisata

Metode karya wisata adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa peserta didik mengunjungi objek yang akan dipelajari yang terdapat diluar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung.<sup>9</sup> Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa metode karyawisata adalah suatu pengajaran yang diterapkan oleh guru kepada peserta didiknya dengan cara guru mengajak langsung peserta didiknya untuk mengunjungi suatu objek tertentu sesuai dengan materi pembelajaran. Sedangkan Armai Arif mengemukakan:

Metode karya wisata adalah suatu cara pengajaran yang dilaksanakan dengan jalan mengajak anak didik keluar kelas untuk dapat memperlihatkan hal-hal atau peristiwa yang ada hubungannya dengan bahan pelajaran. metode karyawisata merupakan metode yang lebih menekankan pembinaan pada aspek psikomotorik karena dalam metode ini peserta didik lebih banyak dituntut keaktifannya dalam setiap kegiatan sedangkan untuk pembinaan aspek yang lain (kognitif dan efektif) merupakan pendorong untuk terciptanya elaborasi dari teori-teori yang telah didapat oleh anak didik.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat Armai Arif tersebut dapat dipahami bahwa metode karyawisata adalah suatu cara pengajaran yang diterapkan guru kepada peserta didiknya dengan cara memperlihatkan langsung suatu keadaan atau suatu objek yang ada kaitanya dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru terhadap peserta didiknya, selain itu pada

<sup>9</sup> Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Purwokerto: CV IRDH, 2020), 63.

<sup>10</sup> Halid Hanafi, La Adu, Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 243.

proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan metode karyawisata lebih menekankan pada aspek psikomotorik dari peserta didik sebab metode ini menuntut adanya peran aktif dari peserta didik sendiri.

Metode karya wisata merupakan suatu metode mengajar yang dirancang terlebih dahulu oleh guru dan diharapkan peserta didik untuk membuat laporan dan didiskusikan bersama dengan peserta didik yang lain serta didampingi oleh guru karya wisata bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataan.<sup>11</sup> Metode karya wisata berarti memperoleh kesempatan untuk mengobservasi, memperoleh informasi atau mengkaji segala sesuatu secara langsung.<sup>12</sup> Metode karyawisata ini sering dinilai sebagai bentuk pengajaran yang modern, yaitu pengajaran bukan hanya berlangsung di ruang kelas, melainkan juga di luar kelas, dengan melaksanakan metode karyawisata ini siswa dapat melihat langsung atau mengalami langsung apa yang mereka pelajari tidak hanya teori saja atau belajar di kelas tapi mereka dapat belajar di luar kelas.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan penjelasan tersebut diatas tentang pengertian metode karyawisata dapat dipahami bahwa metode karyawisata adalah suatu proses pembelajaran yang digunakan oleh guru terhadap peserta didiknya dengan cara para peserta didik diajak oleh guru untuk melihat langsung suatu objek atau peristiwa yang ada

<sup>11</sup> Syifa siti mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. (bandung: UPI, 2014), 132.

<sup>12</sup> Asul Wiyanto, Mustakim, *panduan karya tulis guru*. (Yogyakarta: Pustaka Grhatama, 2018), 132.



hubungannya dengan materi pelajaran, tidak hanya teori saja atau belajar di kelas tapi mereka dapat belajar di luar kelas.

a. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan metode karya wisata adalah sebagai berikut:

1) Persiapan atau perencanaan sebelum karya wisata

Guru harus membuat persiapan atau perencanaan yang matang agar waktu yang dipakai selama karya wisata digunakan dengan sebaik-baiknya titik persiapan atau perencanaan itu meliputi faktor sebagai berikut: *Pertama*, menetapkan tujuan penggunaan metode ini. *Kedua*, penentuan metode pembelajaran harus dipilih berdasarkan kebutuhan siswa ketika melakukan karya wisata. *Ketiga*, menentukan objek karya wisata. *Keempat*, selain alasan-alasan yang telah dikemukakan di awal perlu dipertimbangkan juga dengan kurikulum yang ada. Apabila, bahan pelajaran itu tidak tercantum dalam kurikulum dan guru berpendapat bahwa siswa harus mengetahui objek yang ada itu maka dapat digunakan pertimbangan dari segi didaktik, yaitu prinsip lingkungan, misalnya di saat siswa harus mengenal alam lingkungannya dengan sebaik-baiknya.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa persiapan dan perencanaan metode karya wisata antara lain seperti menetapkan tujuan, menentukan objek karya wisata, menentukan model

---

<sup>13</sup> Syifa siti mukrimah, *53 metode belajar dan pembelajaran* (bandung: UPI, 2014), 133-134

pembelajaran yang tepat berdasarkan kebutuhan siswa, semua itu harus dipersiapkan dengan matang.

## 2) Pelaksanaan karya wisata

Karya wisata hendaknya dilakukan dengan tertib. Setiap siswa supaya melakukan tugasnya, baik mengumpulkan bahan maupun mencatat yang kemudian akan dilaporkan kepada kelompok atau kelas. Dalam mengerjakan tugas dapat dilakukan perorangan ataupun kelompok kecil. Setiap siswa hendaknya mengecek tugasnya yang telah disiapkan sebelumnya apakah telah dilakukan atau belum.

Jadi pelaksanaan dari metode karya wisata yaitu melakukan penugasan yang di berikan guru kepada siswa di tempat karya wisata, baik tugas individu maupun kelompok dan diharapkan fokus terhadap tugas maupun kegiatan selama karya wisata.

## 3) Tindak lanjut

Karya wisata tidak berakhir pada waktu meneliti kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan tertulis, melainkan perlu diikuti dengan suatu tindak lanjut. Hal ini penting karena apa yang diamati guru dan peserta didik belum tentu diamati yang lain. Sedangkan tujuan karya wisata supaya semua siswa mengetahui semua aspek yang diselidiki, karena itu dalam tindak lanjut ini siswa melaksanakan presentasi atau laporan

kelompok yang diikuti dengan tanya jawab dan diskusi. Dalam tindak lanjut ini guru mengadakan penilaian tentang kegiatan mereka. Apa karya wisata itu berjalan lancar, tertib dan bermanfaat, kekurangan-kekurangan apa yang dirasakan dan bagai mana kemungkinan untuk memperbaikinya.<sup>14</sup>

Jadi tindak lanjut adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa, bisa dengan cara peserta didik melaksanakan presentasi atau laporan kelompok yang diikuti dengan tanya jawab, diskusi, dan nantinya guru akan mengadakan penilaian tentang kegiatan mereka.

b. Kelebihan dan kekurangan metode karya wisata

Kelebihan dari penggunaan metode karyawisata dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru meliputi: *Pertama*, karya wisata dapat menerapkan prinsip pembelajaran kontekstual teaching And learning (CTL) dengan memanfaatkan lingkungan nyata dalam pembelajaran.<sup>15</sup> *Kedua*, peserta didik dapat mengamati kenyataan-kenyataan yang beraneka ragam dari dekat, *Ketiga*, peserta didik dapat mengamati pengalaman-pengalaman baru dengan mencoba turut serta di dalam suatu kegiatan hal tersebut dapat lebih merangsang kreativitas peserta didik. *Keempat*, dapat melatih peserta didik bagaimana cara berinteraksi, berkomunikasi dan

<sup>14</sup> Hamzah Satriya, *Efektivitas Pelaksanaan Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran Fikih Pada Materi Peradilan Islam Siswa Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau* (Riau: UIN Suska Riau, 2019), 15.

<sup>15</sup> Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Purwokerto: CV IRDH, 2020), 64.

mengeksplorasi dengan menjawab masalah-masalah atau pertanyaan pertanyaan dengan melihat, mendengar, mencoba dan membuktikan secara langsung, *Kelima*, metode ini mengandung unsur rileks sehingga diminati peserta didik. *Keenam*, dapat mengumpulkan informasi dari sumber primer atau mungkin dapat pula mengumpulkan benda atau objek yang diperlukan dalam pembelajaran.

Kekurangan dari metode karya wisata dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru meliputi: *Pertama*, memerlukan persiapan yang melibatkan banyak pihak. *Kedua*, Memerlukan perencanaan dengan persiapan yang matang. *Ketiga*, dalam karya wisata sering unsur rekreasi menjadi prioritas daripada tujuan utama sedangkan unsur studinya terabaikan. *Keempat*, memerlukan pengawasan yang lebih ketat terhadap setiap gerak-gerik anak didik di lapangan. *Kelima*, biayanya cukup mahal. *Keenam*, memerlukan tanggung jawab guru dan sekolah atas kelancaran karyawisata dan keselamatan anak didik, terutama karyawisata jangka panjang dan jauh.<sup>16</sup>

Jadi metode karya wisata memiliki kelebihan dan kekurangan, guru perlu memiliki keterampilan khusus untuk mengaitkan tiap metode yang digunakan untuk memudahkan peserta didik menyerap materi pelajaran.

---

<sup>16</sup> Syifa siti mukrimah, *53 metode belajar dan pembelajaran* (bandung: UPI, 2014),137-138.

## 2. Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.<sup>17</sup>

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Tema terdiri dari berbagai konsep materi yang dapat dikenalkan kepada anak didik secara menyeluruh. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit-unit atau satuan-satuan yang utuh, sehingga membuat pembelajaran sarat akan nilai, bermakna dan mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena mampu mawadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi afeksi, emosi, fisik, dan akademik peserta didik di dalam kelas atau di lingkungan sekolah.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang

---

<sup>17</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), 5.

menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antara mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.<sup>18</sup>

Menurut Triwanto dalam buku analisis pembelajaran tematik terpadu mengemukakan:

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. dalam pembahasannya, tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh tema “pasir” dapat ditinjau dari mata pelajaran Fisika, biologi, kimia, matematika, lebih luas lagi tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain seperti IPS, Bahasa dan seni.<sup>19</sup>

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan pengetahuan.

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajara untuk Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Menurut Akhmad Sudrajat dalam buku pembelajaran tematik mengemukakan bahwa sebagai suatu

---

<sup>18</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi* (magetan: CV Ae Media Grafika, 2017), 1.

<sup>19</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (jakarta: Kencana, 2019), 3.

model pembelajaran maka pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut: *Pertama*, berpusat pada siswa, pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktifitas belajar. *Kedua*, memberikan pengalaman langsung, pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. *Ketiga*, pemisahan mata pembelajaran tidak begitu jelas dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan dalam pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa. *Keempat*, Menyajikan konsep berbagai mata pelajaran, pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dan berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. *Kelima*, bersifat fleksibel, pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan

mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. *Keenam*, peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. *Ketuju*, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik yaitu berpusat pada siswa, dapat memberika pengalaman langsung kepada siswa, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas, menyajikan konsep-konsep dan berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat *fleksibel* di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya. pada akhirnya hasil belajar adalah

---

<sup>20</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *pembelajaran tematik konsep dan aplikasi* (magan: CV Ae Media Grafika, 2017), 6.



sebuah proses. bahwa hasil belajar sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.<sup>21</sup>

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam berubahnya tingkah laku. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dalam *snowbal trowing* bahwa hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>22</sup>

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang dapat diamati dan diukur, apakah ada perkembangan dari peserta didik dari sebelum dan sesudah belajar, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar terdiri dari tiga aspek, seperti yang di kemukakan oleh Sudjana dalam hasil belajar peserta didik, membedakan hasil belajar menjadi tiga aspek sebagai berikut.

Pertama, aspek kognitif, merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis, kedua, aspek afektif, merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan sikap atau tingkah laku siswa seperti perhatian, disiplin, motivasi belajar dan menghargai guru serta teman sekelas, ketiga, aspek psikomotor, meliputi hasil belajar tentunya berhubungan dengan keterampilan serta kemampuan berpindah.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Edi Syahputra, *Snowbal Trowing Tingkat Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publising, 2020), 25.

<sup>22</sup> Syahputra, *Snowbal Trowing*, 24.

<sup>23</sup> Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Media Komputer Dan Motivasi* (tasik malaya: Edu Publisher, 2020), 44.

Jadi, aspek kognitif adalah hasil belajar yang berhubungan langsung dengan pengetahuan, aspek afektif adalah hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, dan aspek psikomotor adalah hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan. Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar, hasil belajar siswa yang baik, tidak terlepas dari peranan seorang guru yang menjadikan proses belajar yang baik dan menyenangkan.

Taksonomi Bloom menggolongkan tiga ranah sebagai berikut:<sup>24</sup>

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif mengurutkan keahlian sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir menggambarkan tahap berpikir yang harus dikuasai oleh siswa agar mampu mengaplikasikan teori ke dalam perbuatan. Ranah kognitif ini terdiri atas enam level yaitu: *knowledge* (pengetahuan), *komprehension* (pemahaman atau persepsi), *application* (penerapan), *analysis* (penguraian atau penjabaran), *Syntesis* (pemaduan), *evaluation* (penilaian).

Penguasaan ranah kognitif peserta didik, meliputi perilaku peserta didik yang ditunjukkan melalui aspek intelektual seperti pengetahuan serta keterampilan berfikir. Pengetahuan serta keterampilan peserta didik dapat diketahui dari perkembangan teori teori yang dimiliki oleh peserta didik serta memori berpikir peserta didik yang dapat menyimpan hal-hal baru yang diterimanya

---

<sup>24</sup> Ina Magdalena, dkk. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan" dalam Edisi: *jurnal edukasi dan sains* 2(1), 2020, 137.

misalnya peserta didik baru belajar mengenai definisi dari drama teater, serta tata panggung. pada umumnya, peserta didik yang ranah kognitif nya kuat, dapat menghafal serta memahami definisi yang baru diketahuinya. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam mengingat teori yang baru didapatnya sangat kuat.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, emosi serta derajat penerimaan atau penolakan suatu obyek dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>25</sup> Kartwohl & Bloom membagi ranah afektif menjadi 5 kategori yaitu :

1) Receiving/Attending/Penerimaan

Kategori ini merupakan tingkat afektif yang terendah yang meliputi penerimaan masalah, situasi, gejala, nilai dan keyakinan secara pasif. Penerimaan adalah semacam kepekaan dalam menerima rangsanagn atau stimulus dari luar yang datang pada diri peserta didik. Hal ini dapat dicontohkan dengan sikap peserta didik ketika mendengarkan penjelasan pendidik dengan seksama dimana mereka bersedia menerima nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka dan mereka memiliki kemauan untuk menggabungkan diri atau mengidentifikasi diri dengan nilai itu.

---

<sup>25</sup> Ina Magdalena, dkk. “Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan” dalam Edisi: *jurnal edukasi dan sains* 2(1), 2020, 137.

## 2) Responding/Menanggapi

Kategori ini berkenaan dengan jawaban dan kesenangan menanggapi atau merealisasikan sesuatu yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat atau dapat pula dikatakan bahwa menanggapi adalah suatu sikap yang menunjukkan adanya partisipasi aktif untuk mengikutsertakan dirinya dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Hal ini dapat dicontohkan dengan menyerahkan laporan tugas tepat pada waktunya.

## 3) Valuing/Penilaian

Kategori ini berkenaan dengan memberikan nilai, penghargaan dan kepercayaan terhadap suatu gejala atau stimulus tertentu. Peserta didik tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan akan tetapi berkemampuan pula untuk menilai fenomena itu baik atau buruk. Hal ini dapat dicontohkan dengan bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggung jawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran.

## 4) Organization/Organisasi/Mengelola

Kategori ini meliputi konseptualisasi nilai-nilai menjadi sistem nilai, serta pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki. Hal ini dapat dicontohkan dengan kemampuan

menimbang akibat positif dan negatif dari suatu kemajuan sains terhadap kehidupan manusia.

5) Characterization/Karakteristik

Kategori ini berkenaan dengan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Proses internalisasi nilai menempati urutan tertinggi dalam hierarki nilai. Hal ini dicontohkan dengan bersedianya mengubah pendapat jika ada bukti yang tidak mendukung pendapatnya.

Jadi ranah afektif adalah ranah berhubungan dengan sikap, watak, karakter, emosi, cara berfikir membedakan hal positif dan negatif dan perilaku peserta didik. Pada kegiatan pembelajaran, ranah efektif menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian guru karena tujuan pendidikan tidak hanya mencerdaskan peserta didik, melainkan juga meningkatkan moral.

c. Ranah Psikomotor

Ranah ini meliputi kompetensi melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan serta kompetensi yang berkaitan dengan gerak fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, serta ekspresif dan interperatif.

Kategori yang termasuk dalam ranah ini yaitu:

1) Meniru

Kategori meniru ini merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan contoh yang di amatinya walaupun belum dimengerti, makna ataupun hakikatnya dari keterampilan itu sendiri.

2) Memanipulasi

Kategori ini merupakan kemampuan dalam melakukan suatu tindakan serta memilih apa yang diperlukan dari apa yang diajarkan.

3) Pengalamiahan

Kategori ini merupakan suatu penampilan tindakan dimana hal yang diajarkan dan dijadikan sebagai contoh telah menjadi suatu kebiasaan dan gerakan-gerakan yang ditampilkan lebih meyakinkan.

4) Artikulasi

Kategori ini merupakan suatu tahap dimana seseorang dapat melakukan suatu keterampilan yang lebih kompleks terutama yang berhubungan dengan gerakan interpretatif.

Jadi ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan hasil belajar yang berkaitan dengan skill kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Skill itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas tertentu.

#### 4. Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penggunaan metode karya wisata dalam proses pembelajaran mempunyai nilai-nilai yang sangat penting dalam kaitannya dengan tercapainya hasil pembelajaran dan dapat memberi pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisien dan pengalaman belajar yang lebih sempurna. Guru memegang kendali utama agar proses pembelajaran berhasil dan tujuan dapat tercapai, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu guru harus memiliki ketrampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan pendekatan atau metode, menggunakan model, alat peraga dan mengalokasikan waktu. Oleh karena itu berdasarkan Jurnal Pajar dari hasil penelitiannya yang berisi tentang metode Karyawisata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>26</sup> Dan berdasarkan jurnal pendidikan dari hasil penelitiannya berisi tentang Penerapan metode karya wisata dengan bermain sambil belajar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil penelitian kedua jurnal tersebut maka dapat di simpulkan bahwa metode karya wisata dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena metode karyawisata sebagai strategi pembelajaran aktif menyampaikan materi pelajaran melalui arti yang cukup penting, karena

---

<sup>26</sup> Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran). "Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau" 2(6) 2018, 948.

<sup>27</sup> Daiwi Widya, Anak Agung Sri Dewi, "Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Dengan Penerapan Metode Karya Wisata" dalam edisi: *Jurnal Pendidikan* 7(4), 2020,104.

dalam kegiatan pembelajaran ketidak jelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan penggunaan metode karyawisata. Tanpa menggunakan metode karya wisata materi pelajaran sulit dicerna dan dipahami terutama siswa sekolah dasar yang ide-idenya masih berdasarkan pengalaman yang nyata. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa siswa akan belajar lebih efektif sebab hal-hal yang dilihat akan memberi kesan penglihatan yang lebih jelas, mudah mengingatnya dan mudah dipahami.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat 4 kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.<sup>28</sup> Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu, valid, reliabel, dan objektif. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan dan menciptakan. Melalui penelitian, dapat digunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami masalah, memecahkan masalah, mengantisipasi masalah, dan untuk membuat kemajuan.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.(Bandung : CV.ALFABETA, 2019), 2

<sup>29</sup> Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (jakarta: kencana, 2016), 109.

Maka dalam penelitian ini peneliti berusaha menyajikan data yang berkaitan dengan pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 di MI Salafiyah Syafiiyah Ajung Jember, dan mengetahui seberapa besar pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 di MI Salafiyah Syafiiyah Ajung Jember.

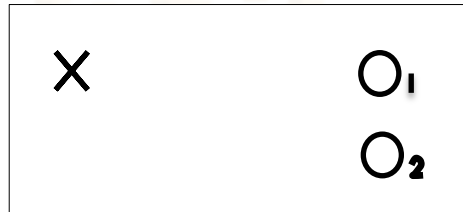
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena ingin menguji hipotesis, apakah terdapat pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik di MI Salafiyah Syafiiyah Ajung Jember.

Desain eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah *pola pre eksperimental designs* dengan rancangan penelitian *intact-group comparison*. Desain penelitian ini dipilih untuk mengukur pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar tematik pada peserta didik, dengan cara membentuk dua kelompok subjek, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan metode karya wisata, dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberi post test untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Adapun polanya sebagai berikut:

**Gambar : 3.1**  
**Rancangan penelitian intact-group comparison**



Keterangan :

X : Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen

O<sub>1</sub> : Tes akhir (post test) kelas eksperimen yang diberi perlakuan

O<sub>2</sub> : Tes akhir (post test) kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan

## **B. Populasi dan Sempel**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian yaitu seluruh peserta didik di kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

### 2. Sempel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember yakni peserta didik kelas 1A berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas 1B yang berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode dari pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh karena itu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu usaha sadar atau cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara sistematis, prosedur yang standart terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi Non-Partisipan dalam pengumpulan datanya, karena dalam hal ini peneliti datang di tempat pelaksanaan pembelajaran, tetapi tanpa ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi sekolah meliputi. Adapun data yang diperoleh dari pengamatan tersebut adalah :

- a. Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran baik yang menggunakan metode karya wisata ataupun yang menggunakan metode konvensional pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, meliputi : Proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, metode dan media yang digunakan saat proses pembelajaran.

- b. Ranah afektif dan ranah psikomotor siswa selama kegiatan pembelajaran pada kelas 1 yang diterapkan metode karya wisata ataupun yang diterapkan metode konvensional oleh guru pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.
- c. Hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran kelas 1 baik yang diterapkan metode karya wisata ataupun yang diterapkan metode konvensional pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

## 2. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah post test.

- a. Soal individu, tes tulis soal pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal pembelajaran tematik terpadu kelas 1 tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku subtema 3.
- b. Soal kelompok, tes tulis soal essay dengan jumlah soal sebanyak 5 soal pembelajaran tematik terpadu kelas 1 tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku subtema 3.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas 1 yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran

tematik terpadu pada tema 7 subtema 3 di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>30</sup> Dengan demikian wawancara merupakan usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung yang dilakukan dua orang atau lebih.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur karena dalam pelaksanaan peneliti hanya menentukan pokok-pokok yang akan dipertanyakan. Dalam wawancara ini peneliti melibatkan beberapa informan untuk mendapatkan data yang diperoleh diantaranya :

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas 1 yang menggunakan metode karya wisata dan yang menggunakan metode konvensional di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. berupa tanya jawab dengan wali kelas 1, peserta didik kelas 1, mengenai metode pembelajaran dan media yang digunakan saat proses pembelajaran menggunakan metode karya wisata dan yang menggunakan metode konvensional di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

---

<sup>30</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*(Bandung : CV.ALFABETA, 2019), 195

- b. Permasalahan terkait hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas 1 yang menggunakan metode karya wisata dan yang menggunakan metode konvensional di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. berupa tanya jawab dengan wali kelas 1, mengenai hasil belajar siswa yang menggunakan metode karya wisata dan yang menggunakan metode konvensional di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.
- c. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang menggunakan metode karya wisata dan yang menggunakan metode konvensional di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. berupa tanya jawab dengan wali kelas 1 dan Peserta didik kelas 1.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bertujuan untuk mendapatkan data atau mengetahui bagaimana cara guru mengajar/ metode apa saja yang biasa guru pakai di dalam kelas dan untuk mendapatkan data atau memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran. Dalam hal ini dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Metode wawancara hanya digunakan sebagai pendukung data saja tidak digunakan untuk menganalisis hasil belajar.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan arsip-arsip suatu objek, dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku atau penelitian yang

menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data. dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, karya, buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, dan peraturan-peraturan.

Peneliti menggunakan metode ini karena untuk mencari data melalui dokumen tertulis mengenai hal-hal yang berupa catatan harian, surat kabar, foto-foto dan lain-lain.<sup>31</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, misalnya gambaran-gambaran umum di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

Data-data yang didapat dari metode dokumentasi ini adalah :

- a. Foto kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode karya wisata dan metode konvensional.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Sejarah di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.
- d. Profil MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.
- e. Visi dan Misi MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.
- f. Dokumen lain yang sesuai dari berbagai sumber.
- g. Data siswa dan nilai ulangan tengah semester yang digunakan untuk uji homogenitas.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga

---

<sup>31</sup> Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2018), Hal. 84



lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi**

No.	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru selama proses kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut/evaluasi metode pembelajaran yang dipakai oleh guru.	Guru kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember
2.	Aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran.	Siswa kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember
3	Hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran.	Siswa kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember
4	Ranah afektif dan ranah psikomotor siswa selama kegiatan pembelajaran.	Siswa kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember

#### 2. Pedoman Tes (*Post Test*)

Pedoman tes yaitu serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar peserta didik pada kelas yang

menggunakan metode pembelajaran karya wisata dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis soal pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal dan soal essay dengan jumlah soal sebanyak 5 soal. Adapun lembar soal tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu alat bantu berupa pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas dan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran.

**Table 3.3**  
**Pedoman wawancara**

Sebelum penelitian.

No	Pertanyaan	Sumber data
1	Metode pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari?	Guru kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember
2	Bagaimana sikap siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Guru kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember
3	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran?	Guru kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember
4	Apa sajakah kendala yang sering Ibu hadapi ketika pembelajaran tematik berlangsung?	Guru kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember
5	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menggunakan tematik?	Guru kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember

Sesudah penelitian.

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Bagaimana pendapat ibu tentang metode karya wisata?	Guru kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember
2	Apakah menurut ibu metode karya wisata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?	Guru kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember
3	Apakah terdapat kelebihan dari metode karya wisata?	Guru kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember
4	Apakah terdapat kekurangan dari metode karya wisata?	Guru kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember

Pedoman wawancara siswa

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Apakah anda merasa senang dengan kegiatan pembelajaran?	Siswa kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember
2	Apakah anda bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Siswa kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember
3	Apa saja yang anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Siswa kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember
4	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Siswa kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember
5	Apakah anda senang belajar hanya diluar kelas?	Siswa kelas 1 MI Salafiah Syafi'iyah Ajung Jember

#### 4. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data berupa arsip dokumentasi, yang diperoleh dari pihak tata usaha tentang sejarah madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, data guru serta karyawan dan data siswa. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan foto atau gambar sebagai alat bukti bahwa peserta didik telah melaksanakan

kegiatan karya wisata. Adapun lembar dokumentasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

Data-data yang didapat dari metode dokumentasi ini adalah :

- a. Foto kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode karya wisata dan metode konvensional.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Sejarah di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.
- d. Profil MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.
- e. Visi dan Misi MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.
- f. Dokumen lain yang sesuai dari berbagai sumber.
- g. Data siswa dan nilai ulangan tengah semester yang digunakan untuk uji homogenitas.

#### **D. Analisis Butir Soal**

Analisis butir soal merupakan pengkajian setiap soal tes untuk memperoleh kualitas soal yang baik dalam rangka mengukur kemampuan siswa. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan analisis butir soal adalah sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid mempunyai tingkat validitas yang rendah.

Instrumen dinyatakan valid jika validator telah menyatakan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain menggunakan program SPSS 22, pengujian validitas pada instrumen soal juga dilakukan dengan meminta pertimbangan dari ahli.

Menurut Sugiono metode korelasi yang digunakan untuk menguji tingkat kevalidan instrumen dalam penelitian ini adalah *korelasi pearson product momen* dengan rumus sebagai berikut:<sup>32</sup>

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi variabel x dan y

N = Banyak sampel (responden)

$\sum X$  = jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY^2$  = jumlah perkalian skor item dengan skor total

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item pertanyaan tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian dan pengembangan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 358.

Menurut Sugiono syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,30 keatas. Oleh karena itu, semua butir instrumen yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,30 harus di perbaiki karena dianggap tidak valid.<sup>33</sup>

Selain dengan menggunakan rumus tersebut, pengujian validitas pada instrumen soal juga dilakukan dengan meminta pertimbangan dari ahli. Dalam penelitian ini menggunakan validator yaitu wali kelas 1A dan 1B MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

Pengujian validitas tes hasil belajar ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Ketepatan penggunaan kata atau bahasa
- b. Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator
- c. Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
- d. Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan

Instrumen tes hasil belajar dinyatakan valid jika validator menyatakan bahwa isi butir-butir soal yang ditulis telah menunjukkan kesesuaian dengan kriteria instrumen tes hasil belajar.

## 2. Uji Reliabilitas

Reabilitas dalam tes dikatakan dapat dipercaya artinya hasil tes menunjukkan ketetapan. Sesuatu yang dikatakan reliabel jika soal itu mempunyai skor yang relative sama ketika diujikan berkali-kali. Maka

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 181.

untuk menguji reabilitas digunakan rumus *alpha cronbach*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

$r_{11}$  = nilai variabel

$s_i$  = varians skor tiap-tiap item

$s_t$  = varians total

$k$  = jumlah item

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22. Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  digunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai Koefisien  $r$ <sup>34</sup>**

Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Sedang
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

### 3. Tingkat kesukaran

Candiasa (2010) menyebutkan bahwa taraf kesukaran butir tes dinyatakan dengan indeks kesukaran butir tes yang didefinisikannya sebagai proporsi peserta menjawab butir soal dengan benar. Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, disamping

<sup>34</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), 319.

memenuhi validitas dan reliabilitas adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran dari soal itu sendiri. Tingkat kesukaran tes adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu tes.

Uji tingkat kesukaran butir tes ini dimaksudkan untuk menemukan apakah butir tes tergolong mudah, sedang, sukar bagi siswa yang akan diukur sehingga tes benar-benar dapat menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa. Untuk menyusun soal tes sebaiknya digunakan butir soal yang tingkatan kesukarannya berimbang yaitu sukar 25%, sedang 50%, dan mudah 25%. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22.

Hasil perhitungan selanjutnya dikategorikan berdasarkan kategorisasi sebagai berikut.<sup>35</sup>

**Tabel 3.5**  
**Kategorisasi Tingkat Kesukaran**

<b>Kriteria tingkat kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
$Tk < 0,3$	Sukar
$0,3 - 0,7$	Sedang
$Tk > 0,7$	Mudah

Instrumen yang baik bila tingkat kesukaran dari hasil perhitungan minimal dikategorikan sedang.

#### 4. Daya Pembeda

Analisis daya beda butir merupakan pengkajian butir-butir instrumen yang bertujuan untuk mengetahui kesanggupan butir untuk

<sup>35</sup> Putu ade andre payadnya, dkk. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (yogyakarta: CV Budi Utama. 2018), 29.



membedakan peserta tes yang tergolong mampu dengan peserta tes yang tergolong tidak mampu.<sup>36</sup>

Untuk menentukan daya pembeda instrumen, terlebih dahulu ditentukan kelompok atas dan kelompok bawah. Penentuan masing-masing kelompok dilakukan dengan mengurut skor siswa dari skor tertinggi sampai skor terendah, kemudian diambil 27% dari siswa yang memperoleh skor tertinggi yang kemudian disebut dengan kelompok atas dan 27% dari kelompok siswa yang memperoleh skor terendah yang kemudian disebut dengan kelompok bawah. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22.

Batasan indeks daya beda butir soal kriterianya adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

**Tabel 3.6**  
**kriteria daya pembeda**

<b>Kriteria Daya Pembeda</b>	<b>Keputusan</b>
$DP \geq 0,40$	Sangat Baik
$0,30 - 0,40$	Cukup
$0,20 - 0,30$	Kurang
$DP \leq 0,20$	Jelek

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

<sup>36</sup> Andre Payadnya, dkk. *Panduan Penelitian Eksperimen*, 30.

<sup>37</sup> Putu ade andre payadnya, dkk. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (yogyakarta: CV Budi Utama. 2018), 30.

menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>38</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik inferensial. Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>40</sup>

Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2009).<sup>41</sup> Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 22*. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman.

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 206.

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 207.

<sup>41</sup> Rezeki Amaliah, "Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Pada Siswa kelas XI SMAN 4 Bantimurung," Vol. 08.No.1 (April2017): 14.

## 2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama (Priyatno, 2009).<sup>42</sup> Dalam uji homogenitas varians sangat diperlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada tidak disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- b. Nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka data mempunyai varian homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang didapat digunakan rumus *Independent Sample t-test*. Teknik Independent Sample t-test adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/kelompok data yang independen.<sup>43</sup>

Bentuk rumus t-test adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

<sup>42</sup> Rezeki Amaliah, "Hasil Belajar Biologi Materi Sistem, 14-15.

<sup>43</sup> Nuryadi. *Dasar Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 108.

Keterangan:

$M_1$  = rata-rata skor kelompok 1

$M_2$  = rata-rata skor kelompok 2

$SS_1$  = Jumlah kuadrat kelompok 1

$SS_2$  = Jumlah kuadrat kelompok 2

$n_1$  = Jumlah subjek/sampel kelompok 1

$n_2$  = Jumlah subjek/sampel kelompok 2

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program *SPSS 22*.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:<sup>44</sup>

- a.  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .
- b.  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### 4. Uji ER (Keefektifan Relatif)

ER digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan metode karya wisata dibandingkan dengan metode konvensional. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung nilai ER.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{MX_1 + MX_2}{2}} \times 100\%$$

Keterangan :

ER : Tingkat keefektifan relatif suatu kelompok dibandingkan kelompok lain

$MX_1$  : Mean atau rerata nilai pada kelas kontrol

<sup>44</sup> Prasetya Andika Wijaya, dkk. *Strategi Know Want To Know Learned Dan Strategi Direct Reading Thinking Activity* (Semarang:CV. Harian Jateng Network, 2021), 41.

MX2 : Mean atau rerata nilai pada kelas eksperimen

Hasil perhitungan nilai ER yang diperoleh kemudian dikonsultasikan berdasarkan tabel kriteria uji ER sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif**

<b>Hasil Uji Keefektifan Relatif</b>	<b>Kategori Keefektifan Relatif</b>
91%-100%	keefektifan sangat tinggi
71% - 90%	keefektifan Tinggi
31% - 70%	keefektifan Sedang
11% - 30%	keefektifan Rendah
% - 10%	keefektifan Sangat rendah

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

MI Salafiyah Syafiiyah Ajung Jember merupakan lembaga dibawah naungan kementerian agama yang beralamatkan di Jl. Cendrawasih no.39 Dusun Kresek Desa Pancakarya Ajung Jember. Adapun lokasi MI Salafiyah Syafiiyah terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Adapun batas-batas dari lokasi MI Salafiyah Syafiiyah adalah sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk sebelah timur berbatasan dengan SMP Salafiyah Syafiiyah.

Adapun Identitas MI Salafiyah Syafiiyah sebagai berikut:

1. Nama Lembaga : MI salafiya syafiiyah
2. Alamat/Desa : Pancakarya
3. Kecamatan : Ajung
4. Kabupaten : Jember
5. Propinsi : Jawa timur
6. Kode Pos : 68175
7. No. Telephone : 081357076027

8. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Social Dan Dakwah  
Salafiyah Syafiiyah Al-mukmin
9. Status Sekolah : Milik Yayasan
10. Status Lembaga MI : MI Swasta
11. No SK Kelembagaan : MIS/09.0009/2016
12. NSM : 111235090009
13. NIS/NPSN : 60715455
14. Tahun Didirikani : 1984
15. Status Tanah : Milik sendiri
16. Luas Tanah : 1218M2
17. Nama Kepala Sekolah : Mukhibat, S. Pd. I
18. No SK Kepala Sekolah : 01/111.a.T/LPM.SSA/V1/2020
19. Masa Kerja Kepsek : 8 Tahun
20. Status Akreditasi : Terakreditasi B
21. No dan SK Akreditasi : 173/BAP.S/M/SK/X1/2017

Visi MI Salafiya Syafiiyah Ajung Jember adalah beriman, bertaqwa, dan berilmu pengetahuan.

Misi MI salafiya syafiiyah Ajung Jember sebagai berikut:

1. Melaksanakan rutinitas ibadah meliputi sholat duha, sholat dhuhur, BTQ dan tadarus Al-Quran.
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertanggung jawab.

3. Menerapkan Sikap Jujur, Santun dan Disiplin di Lingkungan Sekolah.
4. Melaksanakan pembelajaran aktif selama KBM.

Tujuan MI Salafiyah Syafiiyah Ajung Jember. Dengan visi dan misi yang telah diterapkan dalam kurun waktu yang telah diterapkan, tujuan yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah

1. Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
2. Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia.
3. Menanamkan kepada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.
4. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, mandiri, berkualitas dan berprestasi dalam bidang IPTEK, olahraga dan seni.
6. Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi.
7. Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah.
8. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntunan, masyarakat, lingkungan, dan budaya baca.



9. Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi.
10. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi.
11. Memberi kesempatan seluas luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.
12. Dengan visi dan misi yang telah diterapkan dalam kurun waktu yang telah diterapkan, tujuan yang diharapkan tercapai oleh madrasah.

Itulah tujuan dari MI Salafiah Syafiiyah dengan visi dan misi yang telah diterapkan. Banyak harapan kepala sekolah maupun guru kepada peserta didik agar bisa terwujud sesuai dengan visi misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember pada siswa kelas 1A dan 1B. Jumlah siswa kelas 1A yaitu 23 siswa dan kelas 1B yaitu 23 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021 sampai dengan 3 April 2021. Kelas eksperimen merupakan kelas 1A yang melaksanakan pembelajaran dengan metode karya wisata, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas 1B yang melaksanakan metode konvensional yang biasa di pakai oleh guru.

Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada masing-masing kelas. Adapun jadwal penelitian yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Penelitian.**

Tanggal	Waktu	Keterangan
15 Maret 2021	08.00 WIB-selesai	Pengajuan surat izin observasi, wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas 1A dan 1B.
16 Maret 2021	07.00 WIB-selesai	Melakukan observasi di kelas 1A (Meminta data serta nilai siswa kelas 1 kepada wali kelas Untuk Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.)
17 Maret 2021	07.00 WIB-selesai	Melakukan observasi di kelas 1B (Meminta data serta nilai siswa kelas 1 kepada wali kelas Untuk Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.)
29 Maret 2021	07.00 WIB-selesai	Pertemuan ke-1 kelas kontrol
30 Maret 2021	07.00 WIB-selesai	Pertemuan ke-2 kelas kontrol
31 Maret 2021	07.00 WIB-selesai	Post test kelas kontrol
1 April 2021	07.00 WIB-selesai	Pertemuan ke-1 kelas eksperimen
2 April 2021	07.00 WIB-selesai	Pertemuan ke-2 kelas eksperimen
3 April 2021	07.00 WIB-selesai	Post test kelas eksperimen

Berdasarkan jadwal penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian antara kelas eksperimen dan kontrol dilaksanakan pada waktu yang sama yaitu jam 07.00 WIB hingga pulang sekolah. Pelaksanaan post test pada kelas eksperimen dan kontrol dilakukan setelah semua materi pembelajaran selesai diberikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

## **B. Penyajian Data**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember Tahun Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *pola pre*

*eksperimental designs*, design penelitian yang digunakan yaitu *intact group comparison*. Metode pengumpulan data dengan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi, analisis data menggunakan uji *independent sample t-test* bantuan SPSS versi 22. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu pembelajarannya menggunakan metode karya wisata pada saat pembelajaran tematik terpadu berlangsung dan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan yakni guru menggunakan metode konvensional atau metode ceramah dan Tanya jawab saat pembelajaran tematik terpadu, kedua kelas tersebut sama-sama dalam pembelajaran tema 7 subtema 3 benda hewan dan tanaman disekitarku.

Peneliti menetapkan tempat penelitiannya di MI Salafiya Syafi'iyah Ajung Jember karena di sekolah tersebut metode karya wisata sudah pernah diterapkan namun sejak awal pandemi tidak diterapkan kembali dan belum pernah ada penelitian terkait model pembelajaran di sekolah tersebut. Peneliti mengambil populasi kelas 1 MI Salafiya Syafi'iyah Ajung Jember yang berjumlah 46, sampelnya siswa kelas 1A dan 1B. Peneliti menggunakan teknik sampling model quota sampling, yang terbagi dalam bentuk kelompok-kelompok populasi (kelas-kelas). Dua kelas itu diambil secaraimbang, peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen merupakan kelas 1A, berjumlah 23 siswa/i dan kelas Kontrol dari kelas 1B, berjumlah 23 siswa/i. Dengan demikian, jumlah sampel secara keseluruhan ada 46 siswa/i. Adapun daftar siswa sebagaimana terlampir pada lampiran 3.

Penelitian diawali dengan diadakan pengundian terhadap kedua kelas tersebut untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. setelah diadakan pengundian didapatkan hasil bahwa kelas 1A merupakan kelas eksperimen dan kelas 1B merupakan kelas kontrol. Setelah itu peneliti melakukan uji prasyarat penelitian (homogenitas dan normalitas) dengan menggunakan data nilai ulangan tengah semester siswa sebelumnya. Adapun hasilnya sebagaimana terlampir pada lampiran 9. Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri atas beberapa metode, yaitu metode observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi,. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi sekolah meliputi Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran, Ranah afektif dan ranah psikomotor siswa selama kegiatan pembelajaran, Hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas 1 yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran tematik terpadu pada tema 7 subtema 3 di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

Berkaitan dengan metode tes, soal yang diberikan untuk melihat hasil belajar, siswa diberikan Soal individu, tes tulis soal pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal pembelajaran tematik terpadu kelas 1 tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku subtema 3. Dan Soal kelompok, tes tulis soal essay dengan jumlah soal sebanyak 5 soal pembelajaran tematik terpadu kelas 1 tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku subtema 3. Sebelum instrumen disebar kebeberapa responden (siswa kelas yang menjadi sampel penelitian) terlebih dahulu instrument tersebut melewati beberapa

serangkaian pengujian, yakni melalui validasi 2 validator ahli masing-masing. Wali kelas 1A dan wali kelas 1B serta di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba terhadap 20 responden. Sebagaimana dijelaskan pada paparan analisis data, selanjutnya soal tersebut diberikan kepada sampel penelitian, yaitu kelas 1A sebagai kelas eksperimen. dan kelas 1B sebagai kelas kontrol.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur karena dalam pelaksanaan peneliti hanya menentukan pokok-pokok yang akan dipertanyakan. Dalam wawancara ini peneliti melibatkan beberapa informan untuk mendapatkan data yang diperoleh diantaranya :

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kelas 1 yang menggunakan metode karya wisata dan yang menggunakan metode konvensional di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. berupa tanya jawab dengan wali kelas 1, peserta didik kelas 1, mengenai metode pembelajaran dan Media yang digunakan saat proses pembelajaran menggunakan metode karya wisata dan yang menggunakan metode konvensional di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

Permasalahan terkait hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas 1 yang menggunakan metode karya wisata dan yang menggunakan metode konvensional di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. berupa tanya jawab dengan wali kelas 1, mengenai hasil belajar siswa yang

menggunakan metode karya wisata dan yang menggunakan metode konvensional di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang menggunakan metode karya wisata dan yang menggunakan metode konvensional di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. Berupa tanya jawab dengan wali kelas 1 dan Peserta didik kelas 1. Metode wawancara hanya digunakan sebagai pendukung data saja tidak di gunakan untuk menganalisis hasil belajar.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, misalnya gambaran-gambaran umum di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. Data-data yang didapat dari metode dokumentasi ini adalah : Foto kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode karya wisata dan metode konvensional, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Sejarah di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, Profil MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, Visi dan Misi MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, Dokumen lain yang sesuai dari berbagai sumber, Data siswa dan nilai ulangan tengah semester yang digunakan untuk uji homogenitas.

#### 1. Data Kelas Eksperimen

Kelas yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas 1A MI Salafiyah Syafiiyah Ajung Jember, dengan jumlah siswa 23 yang diantaranya 11 laki laki dan 12 perempuan. di MI salafiyah syafiiyah ini jadwal pembelajaran tematik terpadu terdapat 3 hari dalam 1 minggu dengan waktu 2 jam pembelajaran. Untuk 1 subtema dapat di tempuh

dalam waktu 1 minggu saja untuk minggu depannya lagi berganti subtema lain, waktunya sangat singkat karena ada peraturan sementara selama Pandemi *Covid-19*. Jadi guru dituntut untuk menyelesaikan pembelajaran 1 subtema dengan waktu yang singkat. berikut ini adalah penjelasan yang lebih lanjut mengenai pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen yaitu:

a. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen ini adalah menggunakan metode karya wisata pada pembelajaran tematik terpadu tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku subtema 3. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen ini dilaksanakan sebanyak 3 kali. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen ini adalah sebagai berikut:

1) Hari Pertama Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pada hari pertama kelas eksperimen guru wali kelas menginformasikan kepada peserta didik kelas 1A untuk mempersiapkan keperluan yang butuhkan untuk karya wisata yang akan dilaksanakan keesokan harinya. Sebelum itu guru melakukan kegiatan awal/pembukaan, dalam kegiatan awal/pembukaan guru memulai dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek serta doa sebelum belajar. Pada kegiatan ini semua dipandu dan dibimbing oleh guru wali kelas. Kemudian guru wali kelas

menanyakan kabar peserta didik dan peserta didik yang tidak masuk pada hari itu serta memberikan motivasi kepada peserta didik.<sup>45</sup>

Sebelum memulai belajar, guru tidak lupa untuk mengulang kembali materi sebelumnya dan disambungkan dengan menginformasikan persiapan karya wisata diantaranya sebagai berikut:

- a) Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok, masing masing kelompok ada yang terdiri dari 4 anggota dan ada yang 5 anggota.
- b) Semua peserta didik harus memakai seragam olahraga pada saat karya wisata.
- c) Membawa buku dan alat tulis
- d) Membawa air minum dan bekal sendiri
- e) Menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari pada saat karya wisata
- f) Peserta didik dihimbau untuk selalu dekat dengan guru dan tidak melakukan tindakan yang merugikan pada saat karya wisata berlangsung.

Kemudian guru mengakhiri pembelajaran tematik terpadu dengan membaca doa karena selanjutnya merupakan

---

<sup>45</sup> Observasi, di MI Salafiyah Syafiiyah Ajung Jember, 16 Maret 2021



pergantian mata pelajaran dan juga guru mata pelajaran yang lain.

## 2) Hari Kedua Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Sebelum berangkat ketempat karya wisata guru melakukan kegiatan awalan, seperti biasa guru wali kelas melakukan kegiatan awal/pembukaan, dalam kegiatan awal/pembukaan guru memulai dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan membaca surat surat pendek serta doa sebelum belajar. Pada kegiatan ini semua dipandu dan dibimbing oleh guru wali kelas. Kemudian guru wali kelas menanyakan kabar peserta didik dan peserta didik yang tidak masuk pada hari itu serta memberikan motivasi kepada peserta didik. kemudian guru mengecek kembali persiapan peserta didik setelah lengkap kemudian guru mengabsen peserta didik untuk berbaris yang rapi untuk berangkat ketempat karya wisata, karena tempat wisatanya tidak terlalu jauh dan cukup untuk ditempuh dengan berjalan kaki.

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi dari kegiatan pada kelas eksperimen pada gambar berikut :

**Gambar 4.2**  
**Perjalanan menuju tempat karya wisata**



Butuh waktu kurang lebih 20 menit perjalanan menuju tempat karya wisata. Sesampainya di tempat karya wisata guru wali kelas mengondisikan peserta didik untuk dikumpulkan dengan kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk kemarin. Setelah peserta didik berkumpul dengan masing-masing kelompoknya barulah guru menjelaskan materi tentang tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku subtema 3. dan pesertaa di harapkan untuk bisa mengeksplor alam sekitar. Setelah semua kegiatan pembelajaran selesai, guru wali kelas memberikan posttes soal kelompok yang terdiri dari 5 soal esai yang sudah disiapkan peneliti. Kemudian hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi dari kegiatan pada kelas eksperimen pada gambar berikut :

**Gambar 4.3**  
**Proses pembelajaran kelas eksperimen**



c) Hari ketiga Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Sebelum pelajaran dimulai seperti biasa guru wali kelas melakukan kegiatan awal/pembukaan, dalam kegiatan awal/pembukaan guru memulai dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan membaca *surat surat pendek* serta doa sebelum belajar. Pada kegiatan ini semua dipandu dan dibimbing oleh guru wali kelas. Kemudian guru wali kelas menanyakan kabar peserta didik dan peserta didik yang tidak masuk pada hari itu serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Sebelum memulai belajar, guru tidak lupa untuk mengulang kembali materi sebelumnya. Kemudian guru wali kelas memberitahukan bahwa hari ini ada ulangan harian yaitu *post test* soal individu terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan dilanjutkan dengan pelaksanaan posttes. Adapun hasilnya posttes kelas eksperimen sebagaimana terlampir pada lampiran 10. Setelah semua siswa menyelesaikan posttesnya

Kemudian guru mengakhiri pembelajaran tematik terpadu dengan membaca doa karena selanjutnya merupakan pergantian mata pelajaran dan juga guru mata pelajaran yang lain.

## 2. Data Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol ini adalah menggunakan metode konvensional pada pembelajaran tematik terpadu tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku subtema 3. Proses pembelajaran pada kelas konvensional ini dilaksanakan sebanyak 3 kali. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen ini adalah sebagai berikut:

### a. Hari Pertama Proses Pembelajaran Kelas kontrol

Pada hari pertama kelas kontrol, sebelum pelajaran dimulai guru wali kelas melakukan kegiatan awal/pembukaan, dalam kegiatan awal/pembukaan guru memulai dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan membaca surat surat pendek serta doa sebelum belajar. Pada kegiatan ini semua dipandu dan dibimbing oleh guru wali kelas. Kemudian guru wali kelas menanyakan kabar peserta didik dan peserta didik yang tidak masuk pada hari itu serta memberikan motivasi kepada peserta didik.<sup>46</sup> Sebelum memulai belajar, guru tidak lupa untuk mengulang kembali materi sebelumnya, dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari.

---

<sup>46</sup> Observasi, di MI Salafiyah Syafiiyah Ajung Jember, 17 Maret 2021

Guru wali kelas memberitahukan bahwa hari ini akan belajar tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku subtema 3. Guru menjelaskan materi dengan metode konvensional atau dengan metode ceramah. Penjelasan materi diselesaikan dalam waktu 2 hari jadi dilanjutkan keesokan harinya karena waktunya sangat singkat karena ada peraturan sementara selama Pandemi *Covid-19*.

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi dari kegiatan pada kelas eksperimen pada gambar berikut :

**Gambar 4.4**  
**Proses pembelajaran hari pertama kelas kontrol**



b. Hari kedua Proses Pembelajaran Kelas kontrol

Pada hari kedua kelas kontrol, sebelum pelajaran dimulai guru wali kelas melakukan kegiatan awal/pembukaan, dalam kegiatan awal/pembukaan guru memulai dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan membaca surat surat pendek serta doa sebelum belajar. Pada kegiatan ini semua dipandu dan dibimbing oleh guru wali kelas. Kemudian guru wali kelas menanyakan kabar peserta didik dan peserta didik yang tidak masuk pada hari itu serta

memberikan motivasi kepada peserta didik. Sebelum memulai belajar, guru tidak lupa untuk mengulang kembali materi sebelumnya, dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari.

Sebelum memasuki materi lanjutan yang akan dipelajari peserta didik dibagi kedalam kelompok-kelompok hal ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan observasi terhadap aspek psikomotor dan aspek afektif namun metode pembelajarannya tetap menggunakan metode ceramah. Guru wali kelas memberitahukan bahwa hari ini akan melanjutkan belajar pada tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku subtema 3. Guru menjelaskan materi dengan metode konvensional atau dengan metode ceramah. Setelah selesai menjelaskan materi guru membagikan soal kelompok yang terdiri dari 5 soal esai.

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi dari kegiatan pada kelas eksperimen pada gambar berikut :

**Gambar 4.5**  
**Proses pembelajaran hari kedua kelas kontrol**



c. Hari ketiga Proses Pembelajaran Kelas kontrol

Pada hari ketiga kelas kontrol, sebelum pelajaran dimulai seperti biasa guru wali kelas melakukan kegiatan awal/pembukaan, dalam kegiatan awal/pembukaan guru memulai dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan membaca surat surat pendek serta doa sebelum belajar. Pada kegiatan ini semua dipandu dan dibimbing oleh guru wali kelas. Kemudian guru wali kelas menanyakan kabar peserta didik dan peserta didik yang tidak masuk pada hari itu serta memberikan motivasi kepada peserta didik.

Sebelum memulai belajar, guru tidak lupa untuk mengulang kembali materi sebelumnya. Kemudian guru wali kelas memberitahukan bahwasanya hari ini ada ulangan harian yaitu post test soal individu terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan dilanjutkan dengan pelaksanaan posttes. Adapun hasilnya posttes kelas kontrol sebagaimana terlampir pada lampiran 10. Setelah semua siswa menyelesaikan posttesnya Kemudian guru mengakhiri pembelajaran tematik terpadu dengan membaca doa karena selanjutnya merupakan pergantian mata pelajaran dan juga guru mata pelajaran yang lain.

3. Penilaian Aspek Afektif Dan Psikomotor

Proses pelaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar siswa pada aspek afektif dan psikomotor yaitu dengan cara peneliti mengamati tingkah laku peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dan juga peneliti sudah membuat 5 soal esai kelompok yang

tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek afektif dan psikomotor dengan cara seperti apakah peserta didik dapat percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya, apakah peserta didik dapat bekerja sama atau gotong royong dengan baik, apakah peserta didik berperan aktif dalam kelompok, dan apakah mereka memiliki keterampilan bicara yang baik, semua hal tersebut dengan berpedoman pada tabel yang sudah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir pada lampiran 10.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut: jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas populasi data sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IA	IB
N		23	23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	74,78	77,30
	Std. Deviation	5,063	2,285
Most Extreme Differences	Absolute	,169	,162
	Positive	,110	,162
	Negative	-,169	-,142
Test Statistic		,169	,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126	,123

a. Test distribution is Normal.



Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan SPSS bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,126 dan 0,123 > 0,05 Berdasarkan Dasar pengambilan keputusan uji normalitas maka populasi dinyatakan normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Nilai signifikan < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak homogen, Nilai signifikan > 0,05 maka data mempunyai varian homogen.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil uji homogenitas nilai tengah semester

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,867	1	44	,117

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan SPSS bahwa nilai signifikansi 117 > 0,05 maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan maka populasi dinyatakan homogeny atau sama.

## 3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adalah pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. Untuk menjawab rumusan masalah, maka diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut.

Ha : Ada pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

Ho : Tidak ada pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

Berdasarkan permasalahan tersebut digunakan analisis uji *independent sample t-test* menggunakan program SPSS 22 untuk menjawab pertanyaan. Hasil nya adalah sebagai berikut:

Hasil belajar siswa kelas 1A yang menggunakan metode karya wisata pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

**Tabel 4.8**  
**Nilai hasil belajar kelas eksperimen**

No	Nama	L/P	Nilai Post Test
1	Achmad Gilang Ramadhan	L	95
2	Amira Jhasmine Agustine	P	85
3	Andra Hanan Bagasdity	L	85
4	Azlda Alyan Nusha	L	75
5	Evan Putra Sanubari	P	100
6	Farhatul Mazidah	P	80
7	Fitra Ressa Juniar	P	90
8	Garneta Shaqira Maharani	P	95
9	Inesya Zahira Herfatin	P	85
10	Maulidatul Karomah	P	100
11	M. Afza Tsaqif Afandi	L	75
12	M. Nizam Fatih Abarra	L	90
13	Moch. Alfaridhoni	L	80
14	Muhammad Iqbal Nur Rizki	L	75
15	Muhammad Septyan Aditya	L	95
16	Muhammad Raffa Ardiansyah	L	95
17	Natasya Aisyah Billah Zahra	P	100

18	Noviatus Sholeha	L	95
19	Siti Aulia Izza Tunnisa'	P	100
20	Siti Bilkis Muslihah Jamil	P	95
21	Syaquila Aizahwa Dwigarneta	P	95
22	Yudha Pratama Putra	L	90
23	Astrid Nabila Nugroho	P	90
	<b>Jumlah</b>		2065
	<b>Rata Rata</b>		89,78

Hasil belajar siswa kelas 1B yang tidak menggunakan metode karya wisata pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

**Tabel 4.9**  
**Nilai hasil belajar kelas kontrol**

No	Nama	L/P	Nilai Post Test
1	Ahmad Agung Firmnsyah	L	85
2	Akiena Fajriea Ramadhani	P	100
3	Alya Az-Zahra	P	90
4	Bintang Setyo Prakoso	L	70
5	Callista Einteinia Khansa Fani	P	80
6	Damar Danuarta	L	55
7	Esga Fascana Muhimma Nahda	P	95
8	Fayza Syakila Khairina	P	90
9	Maulidiyatul Hasana	P	85
10	Mayda Husna Elmira	P	90
11	Mohammad Abyan Sakha	L	90
12	Mohammad Salman Alfarisi	L	45
13	Mubarizik Zuhur	L	95
14	Muhammad Gibran Ali Yusuf	L	80
15	Muhammad Ilham Maulana	L	80
16	Muhammad Maskur Ali	L	95
17	Muhammad Noval Ardiansyah	L	75
18	Muhammad Wahib Mihibbin	L	65
19	Raisa Kanza Az Zahra	P	95
20	Ulfatul Anwariyah	P	50
21	Vina Avrilia Nur Kumala	P	100
22	Yunita Anggraini	P	100
23	Boby Putra Alvian Hermansyah	L	80
	<b>Jumlah</b>		1905
	<b>Rata Rata</b>		82,17

Hasil perhitungan nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.10**  
**Hasil perhitungan nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol.**

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar tematik terpadu	Kelas 1A	23	89,7826	8,32279	1,73542
	Kelas 1B	23	82,1739	15,87065	3,30926

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar tematik terpadu	Equal variances assumed	6,152	,117	2,036	44	,045	7,60870	3,73669	,07788	15,13951
	Equal variances not assumed			2,036	33,250	,040	7,60870	3,73669	,07850	15,20889

Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 2,036$ . Nilai ini dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $df = 44$ , pada taraf signifikansi 0,05 sehingga di peroleh nilai  $t_{tabel} 2,021$  dengan demikian, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,036 > 2,021$ ) dan nilai  $0,04 \leq 0,05$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk menguji hipotesis yang telah peneliti paparkan di atas, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Didukung dengan perbedaan nilai rata-rata kelompok, kelas eksperimen memiliki rata-rata 89,78 dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 82,17. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa ada

pengaruh penggunaan metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

### Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Afektif dan Psikomotor

**Tabel 4.11**  
**Hasil Belajar Aspek Afektif Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Nilai Spiritual								Sikap sosial												Total skor	Nilai Afektif	Kategori				
		Berdoa sebelum melakukan kegiatan				Berdoa setelah kegiatan				Percaya diri				toleransi				Gotong royong						SB	B	C	K	SK
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
1	Ahmad Agung Firmansyah	v				v					v			v					v			17	85		V			
2	Akiena Fajrica Ramadhan	v				v				v				v				v				19	95	V				
3	Alya Az-Zahra	v				v				v				v				v				19	95	V				
4	Bintang Setyo Prakoso	v					v				v				v				v			15	75		V			
5	Callista Einsteinia Khanza Fani	v				v				v				v					v			19	95	V				
6	Damar Danuarta	v						v				v					v			v		11	55			V		
7	Esga fascana muhimma nahda	v				v				v				v				v				20	100	V				
8	Fayza Shakila Khairina	v				v				v				v					v			18	90	V				
9	Maulidiyatul hasanah	v					v				v			v						v		16	80		V			
10	Mayda Husna Elmira	v					v				v			v						v		16	80		V			
11	Muhammad Abyan Sakha	v				v					v			v					v			18	90	V				
12	Muhammad Salman Alfarizi	v					v			v				v				v				19	95	V				
13	Mubarikiz zuhur	v				v				v				v				v				20	100	V				
14	Muhammad Gibran Ali Yusuf	v					v				v			v					v			18	90	V				
15	Muhammad Ilham Maulana	v					v				v			v					v			17	85		V			
16	Muhammad Maskur Ali	v						v		v					v					v		15	75		V			
17	Muhammad Naufal Ardiansyah	v					v			v				v					v			17	85		V			
18	Muhammad wahib Mihibin	v						v				v				v					v	12	60			V		
19	Raisa Khanza Az zahra	v				v				v				v				v				19	95	V				
20	Ulfatul anwariyah	v				v					v			v						v		17	85		V			
21	Vina Avrilia nur kumala	v				v				v				v					v			18	90	V				
22	Yunita Anggraini	v				v				v				v				v				19	95	V				
23	Bobby Putra Alfian Hermawan	v					v				v			v						v		15	75		V			
<b>Jumlah</b>																						1,970						
<b>Rata-rata</b>																						86						

**Tabel 4.12**  
**Hasil Belajar Aspek Afektif Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Nilai Spiritual								Sikap sosial								Total skor	Nilai afektif	Kategori									
		Berdoa sebelum melakukan kegiatan				Berdoa setelah kegiatan				Percaya diri				toleransi						Gotong royong				SB	B	C	K	SK	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1						
1	Achmad Gilang Ramadhan	v				v				v				v				v				19	95	V					
2	Amira Jhasmine Agustine	v				v				v				v				v				19	95	V					
3	Andra Hanan Bagasdity	v				v				v				v				v				19	95	V					
4	Azlda Alyan Nusha	v				v				v				v				v				18	90	V					
5	Evan Putra Sanubari	v				v				v				v				v				20	100	V					
6	Farhatul Mazidah	v				v				v				v				v				17	85		V				
7	Fitra Ressa Juniar	v				v				v				v				v				19	95	V					
8	Garneta Shaqira Maharani	v				v				v				v				v				19	95	V					
9	Inesya Zahira Herfatin	v				v				v				v				v				19	95	V					
10	Maulidatul Karomah	v				v				v				v				v				19	95	V					
11	M. Afza Tsaqif Afandi	v				v				v				v				v				18	80		V				
12	M. Nizam Fatih Abarra	v				v				v				v				v				19	95	V					
13	Moch. Alfaridhoni	v				v				v				v				v				20	100	V					
14	Muhammad Iqbal Nur Rizki	v				v				v				v				v				18	90	V					
15	Muhammad Septyan Aditya	v				v				v				v				v				16	80		V				
16	Muhammad Raffa Ardiansyah	v				v				v				v				v				18	90	V					
17	Natasya Aisyah Billah Zahra	v				v				v				v				v				18	90	V					
18	Noviatu Sholeha	v				v				v				v				v				17	85		V				
19	Siti Aulia Izza Tunnisa'	v				v				v				v				v				19	95	V					
20	Siti Bilkis Muslihah Jamil	v				v				v				v				v				17	85		V				
21	Syaquilla Aizahwa Dwigarneta	v				v				v				v				v				18	90	V					
22	Yudha Pratama Putra	v				v				v				v				v				19	95	V					
23	Astrid Nabila Nugroho	v				v				v				v				v				18	90	V					
<b>Jumlah</b>												2,105																	
<b>Rata-rata</b>												91																	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar afektif kelas kontrol dengan jumlah 1970 dan rata-rata 85, sedangkan kelas eksperimen dengan jumlah 2105 dan rata-rata 91. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar afektif kelas eksperimen lebih unggul dari pada kelas kontrol.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Belajar Aspek Psikomotor Kelas Kontrol**

NO	Nama	Keaktifan				Keterampilan berbicara				Total	Nilai Psikomot	Kriteria hasil belajar				
		4	3	2	1	4	3	2	1			SB	B	C	K	SK
1	Ahmad Agung Firmansyah			v			v			5	63			V		
2	Akiena Fajriea Ramadhan	v				v				8	100	V				
3	Alya Az-Zahra	v					v			7	88	V				
4	Bintang Setyo Prakoso		v					v		5	63			V		
5	Callista Einsteinia Khanza Fani	v				v				8	100	V				
6	Damar Danuarta		v					v		5	63			V		
7	Esga fascana muhimma nahda	v				v				8	100	V				
8	Fayza Shakila Khairina		v				v			6	75		V			
9	Maulidiyatul hasanah		v				v			6	75		V			
10	Mayda Husna Elmira		v				v			6	75		V			
11	Muhammad Abyan Sakha		v				v			6	75		V			
12	Muhammad Salman Alfarizi	v					v			7	88	V				
13	Mubarikiz zuhur	v				v				8	100	V				
14	Muhammad Gibran Ali Yusuf		v			v				7	88	V				
15	Muhammad Ilham Maulana		v				v			6	75		V			
16	Muhammad Maskur Ali			v			v			5	63			V		
17	Muhammad Naufal Ardiansyah		v				v			6	75		V			
18	Muhammad wahib Mihibin			v			v			5	63			V		
19	Raisa Khanza Az zahra		v				v			6	75		V			
20	Ulfatul anwariyah		v				v			6	75		V			
21	Vina Avrilia nur kumala	v				v				8	100	V				
22	Yunita Anggraini	v				v				8	100	V				
23	Bobby Putra Alfian Hermawan		v					v		5	63			V		
<b>Jumlah</b>										1,842						
<b>Rata-rata</b>										80						

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Tabel 4.14**  
**Hasil Belajar Aspek Psikomotor Kelas Eksperimen**

N O	Nama	Keaktifan				Keterampilan berbicara				Total	Nilai Psiko motor	Kriteria hasil belajar					
		4	3	2	1	4	3	2	1			SB	B	C	K	SK	
1	Achmad Gilang Ramadhan	v					v			7	88	V					
2	Amira Jhasmine Agustine	v				v				8	100	V					
3	Andra Hanan Bagasdity	v					v			7	88	V					
4	Azlda Alyan Nusha		v				v			6	75		V				
5	Evan Putra Sanubari	v				v				8	100	V					
6	Farhatul Mazidah		v				v			6	75		V				
7	Fitra Ressa Juniar	v				v				8	100	V					
8	Garneta Shaqira Maharani	v				v				8	100	V					
9	Inesya Zahira Herfatin	v				v				8	100	V					
10	Maulidatul Karomah		v				v			6	75		V				
11	M. Afza Tsaqif Afandi		v					v		5	63			V			
12	M. Nizam Fatih Abarra		v				v			6	75		V				
13	Moch. Alfaridhoni	v					v			7	88	V					
14	Muhammad Iqbal Nur Rizki		v				v			6	75		V				
15	Muhammad Septyan Aditya		v				v			6	75		V				
16	Muhammad Raffa Ardiansyah		v			v				7	88	V					
17	Natasya Aisyah Billah Zahra		v			v				7	88	V					
18	Noviatus Sholeha		v			v				7	88	V					
19	Siti Aulia Izza Tunnisa'	v				v				8	100	V					
20	Siti Bilkis Muslihah Jamil		v			v				7	88	V					
21	Syaquila Aizahwa Dwigarneta	v				v				8	100	V					
22	Yudha Pratama Putra	v				v				8	100	V					
23	Astrid Nabila Nugroho	v					v			7	88	V					
<b>Jumlah</b>										2,017							
<b>Rata-rata</b>										88							

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar psikomotor kelas kontrol dengan jumlah 1842 dan rata-rata 80, sedangkan kelas eksperimen dengan jumlah 2017 dan rata-rata 88. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar psikomotor kelas eksperimen lebih unggul dari pada kelas kontrol.



#### 4. Uji ER (Keefektifan Relatif)

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif dari penggunaan metode karya wisata dalam pembelajaran, maka digunakan analisis keefektifan relatif (ER). Analisis keefektifan relatif menggunakan nilai rata-rata kedua kelompok. Nilai rata-rata kelas eksperimen dari semua aspek adalah 89 dan kelas kontrol adalah 82 Hasil analisis keefektifan relatif tersebut sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{MX_1 + MX_2}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{89 - 82}{\frac{82 + 89}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{\frac{172}{2}} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{86} \times 100\% \\
 &= 0.8139 \times 100\% \\
 &= 81.39\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan keefektifan relatif tersebut, maka didapatkan hasil sebesar 81.39%. Nilai ER kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria penafsiran uji ER (halaman 37). Diketahui bahwa nilai 81.39% termasuk dalam kategori keefektifan tinggi. Dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas 1A yang menggunakan metode karya wisata dalam pembelajaran menunjukkan hasil lebih efektif sebesar 81.39% di bandingkan dengan kelas 1B yang melaksanakan pembelajaran menggunakan metode konvensional.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan temuan hasil penelitian baik di lapangan, hasil analisis dan hasil perhitungan. Adanya pengaruh penggunaan metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember sebagai berikut.

Kelas eksperimen mendapat perlakuan menggunakan metode karya wisata dengan pembelajaran tema 7 benda, hewan dan tanaman disekitarku subtema 3 tanaman disekitarku. Pada pembelajaran ini guru menggunakan metode karya wisata dengan mengajak peserta didik kelas 1A belajar diluar kelas yaitu mengunjungi perkebunan dan persawahan, agar peserta didik lebih semangat belajar ditempat yang baru dengan suasana yang baru. Ditempat tersebut banyak sekali contoh pembelajaran yang sesuai dengan subtema yang dipelajari yaitu Subtema 3 Tanaman Disekitarku. Hal ini senada dengan penjelasan Lufri dkk yang menjelaskan bahwa :

Metode karya wisata adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa peserta didik mengunjungi objek yang akan dipelajari yang terdapat diluar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung.<sup>47</sup>

Sebelum karya wisata dilaksanakan guru terlebih dahulu melakukan perencanaan agar pembelajaran tersebut berjalan lancar dan sesuai dengan harapan atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini senada dengan penjelasan Syifa siti mukrimah yang menjelaskan bahwa :

Guru harus membuat persiapan atau perencanaan yang matang agar waktu yang dipakai selama karya wisata digunakan dengan sebaik-

---

<sup>47</sup> Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Purwokerto: CV IRDH, 2020), 63.

baiknya titik persiapan atau perencanaan itu meliputi faktor sebagai berikut: *Pertama*, menetapkan tujuan penggunaan metode ini. Kedua, penentuan metode pembelajaran harus dipilih berdasarkan kebutuhan siswa ketika melakukan karya wisata. *Ketiga*, menentukan objek karya wisata.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas eksperimen melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. siswa mendengarkan arahan langkah-langkah karya wisata yang dilakukan. Proses pelaksanaan meninjau kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan cukup baik. Pada saat proses keberangkatan menuju tempat yang dituju, semuanya berbaris dengan rapi namun ada beberapa siswa laki-laki yang tidak tertib. Pada saat dilokasi pembelajaran yang bertempat di perkebunan dan persawahan didaerah jauh pemukima perlu menyebrangi jembatan sungai terlebih dahulu sebelum pemberangkatan guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, dalam pembagian kelompok tersebut dapat memudahkan peneliti untuk mengobservasi kemampuan siswa dalam ranah afektif dan psikomotor.

Terdapat hasil temuan dalam penelitian, pada saat pembelajaran berlangsung tentang sikap siswa pada kelas eksperimen. Sikap siswa kelas eksperimen pada saat di lokasi karya wisata terdapat beberapa siswa laki-laki yang tidak mudah untuk diatur karena mereka asik bermain atau berlarian sendiri, namun hal tersebut masih bisa di atasi oleh guru. Para siswa sangat antusias saat pembagian tugas yang di berikan, mencari informasi mengenai tumbuhan yang ada di sekitarnya mereka saling bekerja sama dalam tugas kelompok, mereka banyak yang baru melihat bentuk tanaman secara langsung

---

<sup>48</sup> Syifa siti mukrimah, *53 metode belajar dan pembelajaran* (bandung: UPI, 2014), 133-134

yang sebelumnya mereka hanya melihat dari buku, gambar atau ditayangkan televisi, seperti tanaman padi, jagung, sayuran, tanaman kedelai, pohon jeruk semua tanaman tersebut yang hanya bisa dijumpai di perkebunan dan persawahan. Siswa pada kelas eksperimen terlihat sangat aktif bertanya mengenai apa yang mereka tidak ketahui ada juga siswa yang hanya diam atau bergantung pada temannya kelompoknya, pada dasarnya cara belajar anak berbeda-beda.

Kegiatan pembelajaran kelas eksperimen yang dilakukan berpatokan pada RPP yang telah dibuat. kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, setelah pembelajaran selesai maka siswa diberi soal post test untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan penjelasan Sudjana yang menjelaskan bahwa :

Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>49</sup>

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam berubahnya tingkah laku. perubahan tingkah laku peserta didik yang dapat diamati dan diukur, apakah ada perkembangan dari peserta didik dari sebelum dan sesudah belajar, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Selain hasil belajar aspek kognitif peneliti juga menilai aspek afektif dan aspek psikomotor pada saat hari pertama penelitian guru wali kelas membagi peserta didik menjadi 5 kelompok untuk mengerjakan soal esai kelompok yang peneliti buat, kategori

---

<sup>49</sup> Edi Syahputra, *Snowbal Trowing Tingkat Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publising, 2020), 24.

nilai afektif adalah nilai spiritual seperti membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, nilai sosial seperti percaya diri, toleransi, dan gotong royong. Setelah semua materi tersampaikan lebih tepatnya pada hari ketiga penelitian, maka dilakukan post test. Hasil belajar kelas eksperimen aspek kognitif peserta didik adalah 2065 dengan rata-rata 89,78, Sedangkan hasil belajar afektif adalah 2105 dan rata-rata 91, sedangkan hasil belajar aspek psikomotor adalah 2017 rata-ratanya 88.

Kelas kontrol tidak mendapat perlakuan menggunakan metode karya wisata melainkan menggunakan metode konvensional pada Pembelajaran Tema 7 Benda, Hewan dan Tanaman Disekitarku Subtema 3 Tanaman Disekitarku.

Pada pembelajaran ini guru menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Selama proses pembelajaran berlangsung guru wali kelas hanya menjelaskan materi pembelajaran dan beberapakali melontarkan pertanyaan apakah peserta didik paham dengan apa yang dimaksud guru, saat menjelaskan guru berpatokan pada buku pembelajaran dan memberitahukan kepada peserta didik mengenai contoh gambar yang ada pada buku tematik saja. Pada saat guru menjelaskan materi, awalnya mereka berantusias mendengarkan materi, kemudian setelah beberapa menit berlangsung perhatian siswa mulai teralihkkan dengan sesuatu yang menurutnya menarik, mereka bicara dengan teman sebelahnya, bermain sendiri, mereka tidak memperhatikan penjelasan guru karena mereka bosan dengan pembelajaran yang tidak menarik. Kegiatan di kelas guru melibatkan siswa untuk

berinteraksi contohnya pada saat menerangkan tentang tumbukan yang berbuah kemudian guru bertanya kepada siswa mengenai apa saja contohnya ada beberapa siswa yang kemampuannya kurang seperti kemampuan membaca dan berfikirnya namun guru tidak memprioritaskan. Selain hasil belajar aspek kognitif peneliti juga menilai aspek afektif dan aspek psikomotor pada saat hari kedua penelitian guru wali kelas membagi peserta didik menjadi 5 kelompok untuk mengerjakan soal esai kelompok yang peneliti buat, kategori nilai afektif adalah nilai spiritual seperti membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, nilai sosial seperti percaya diri, toleransi, dan gotong royong. Setelah semua materi tersampaikan lebih tepatnya pada hari ketiga penelitian, maka dilakukan post test. Hasil belajar aspek kognitif kelas kontrol jumlahnya adalah 1905 dengan rata-rata 82,17, sedangkan hasil belajar afektif kelas kontrol jumlahnya 1970 rata-ratanya 85, sedangkan hasil belajar aspek psikomotor jumlahnya 1,842 dan rata-rata 80. Berdasarkan data tersebut maka sudah dapat kita ketahui bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih unggul ketimbang kelas kontrol.

Pengaruh metode karya wisata dapat diketahui dengan menganalisis data skor *post test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan menggunakan uji *independen sampel t-test* bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dari kedua kelas tersebut pada kegiatan pembelajaran. berdasarkan hasil analisis data dengan uji independen sampel t-test pada program SPSS versi 22 tentang pengaruh penggunaan metode karya

wisata terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember menunjukkan hasil yang signifikan.

Hasil perhitungan *independen uji sampel t-test* menggunakan program SPSS versi 22 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,036. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan  $df = 44$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,021. nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,036 > 2,021$ ) dan nilai  $0,04 \leq 0,05$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Berdasarkan analisis tersebut hasil uji independen sampel t-test. menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . berdasarkan hasil tersebut, artinya  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan metode karya wisata terhadap pencapaian hasil belajar diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode karya wisata dengan siswa pada kelas yang tidak menggunakan metode karya wisata atau hanya menggunakan metode konvensional pada saat pembelajaran.

Persentase keefektifan penggunaan metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember dapat diketahui dengan menghitung nilai keefektifan relatif ER. ER dapat diketahui dengan cara menghitung rata-rata hasil belajar dari tiga aspek (kognitif, afektif, psikologi) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus ER didapat keefektifan relatif sebesar 81.39%, keefektifan tersebut ditafsirkan berdasarkan tabel kriteria penafsiran uji ER nilai 81.39% termasuk keefektifan tinggi.

Dapat dideskripsikan bahwa pencapaian hasil belajar pada kelompok yang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode karya wisata menunjukkan nilai lebih baik sekitar 81.39% apabila dibandingkan dengan kelompok yang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode konvensional, dengan kata lain penggunaan metode karya wisata lebih efektif 81.39% dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional yang biasa dilakukan oleh guru seperti ceramah.

Berdasarkan dari keseluruhan analisis di atas serta penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan penjelasan Lufri yang menjelaskan bahwa :

Metode karya wisata adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa peserta didik mengunjungi objek yang akan dipelajari yang terdapat diluar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung.<sup>50</sup>

Berdasarkan penjelasan dari Lufrik tersebut dapat dibuktikan dengan terlaksanyanya penelitian ini bahwasanya metode karya wisata merupakan suatu pengajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa dengan cara guru mengajak langsung siswa untuk mengunjungi suatu objek tertentu sesuai dengan materi pembelajaran, yaitu mengunjungi perkebunan dan persawahan karena sangat sesuai dengan subtema yang sedang dipelajari yaitu tema 7 subtema 3 tentang tanaman di sekitarku.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan peningkatan

---

<sup>50</sup> Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Purwokerto: CV IRDH, 2020), 63.



dan terdapat pengaruh terhadap penggunaan metode karya wisata. Menurut Miftakhul Rokhim (2019), pelaksanaan menggunakan metode karya wisata dapat meningkatkan motivasi belajar dan juga rata-rata hasil belajar siswa.

Nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa kelas 1 MI salafiyah Syafi'iyah Ajung jember ini tidak jauh berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu terdapat kenaikan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 89,78 sedangkan kelas kontrol rata-ratanya sebesar 82,17. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini bahwa: Pengaruh penggunaan metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *independen sampel t-test* dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,036 > 2,021$ ). Hal tersebut juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata post test kedua kelompok peserta didik dari kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran menggunakan metode karya wisata memiliki nilai rata-rata 89,78, sedangkan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran metode konvensional memperoleh nilai rata-rata 82,17. Nilai rata-rata kelas eksperimen dari tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotor) adalah 89 dan nilai rata-rata kelas kontrol dari tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotor) adalah 82. Keefektifan relatif penggunaan metode karya wisata terhadap hasil belajar sebesar 81.39% lebih efektif, dibandingkan metode konvensional. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode karya wisata sangat berpengaruh terhadap hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor) siswa kelas 1 MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember pada tahun ajaran 2020/2021.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat di berikan sebagai berikut:

### 1. Bagi guru MI Salafiyah Syafi'iyah

Guru sebaiknya menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode karya wisata pada materi yang sesuai.

### 2. Bagi peneliti yang akan datang

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan metode karya wisata . Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih mudah memahami serta berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Andika Prasetya Wijaya, dkk. 2021. *Strategi Know Want To Know Learned Dan Strategi Direct Reading Thinking Activity* (Semarang:CV. Harian Jateng Network.
- Ade Putu Andre Payadnya, dkk. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Aidah Siti Nur dkk, 2020. *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran* Yogyakarta: KBM Indonesia
- Amaliah Rezeki, “Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Pada Siswakelas XI SMAN 4 Bantimurung,” Vol. 08.No.1 (April 2017) 14-15.
- Daiwi Widya, Anak Agung Sri Dewi, “Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Dengan Penerapan Metode Karya Wisata” dalam edisi: *Jurnal Pendidikan* 7(4), 2020,104.
- Hanafi Halid, La Adu, Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* Yogyakarta: CV Budi Utama
- Irianto Agus, 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Julhadi, 2020. *Hasil Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi* tasik malaya: Edu Publisher
- Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran). “Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau” 2(6) 2018, 948.
- Lufri, dkk, 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* malang: CV IRDH

- Muchsin, 2013. *Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi Kognitif IPS kelas IV SD*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Magdalena Ina, dkk. 2020. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan" dalam Edisi: *jurnal edukasi dan sains* 2(1)
- Malawi Ibadullah dan Ani Kadarwati, 2017. *pembelajaran tematik konsep dan aplikasi* magetan: CV Ae Media Grafika
- Nuryadi. 2017. *Dasar Dasar Statistik Penelitian* Yogyakarta: Sibuku Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Prastowo Andi, 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana
- Prihatini Esthi Dwi, 2017. *Keefektifan Metode Karyawisata dalam Menulis Deskripsi pada kelas V SD Pagarikan 01 Kabupaten Tegal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Rokhim Miftakhul, 2019. *Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 09 Blita Tulungagung*: IAIN Tulungagung
- Rahman Taufiqur, 2018. *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, Semarang : CV. Pilar Nusantara
- Rusman, 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Syahputra Edi, 2020. *Snowbal Trowing Tingkat Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publising
- Siti syifa mukrimah, 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran* bandung: UPI
- Satriya Hamzah, 2019. *Efektivitas Pelaksanaan Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran Fikih Pada Materi Peradilan Islam Siswa Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau Riau*: UIN Suska Riau
- Suryani, Hendryadi, 2016. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* Jakarta: kencana,
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian dan pengembangan R&D* Bandung: Alfabeta

Sugiono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta

Shobirin Ma'as, 2016. *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Wiyanto Asul, Mustakim, 2018. *Panduan Karya Tulis Guru* Yogyakarta: Pustaka Grhatam



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : T20174048  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institus : Universitas IslamNegeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi’iyah Ajung Jember Tahun Ajaran 2020/2021**”. Bukan merupakan hasil plagiat dan/atau tidak mengandung unsur plagiat (*plagiasi*).  
Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Desember 2021  
Saya yang menyatakan,



**NURUL HIDAYAH**  
**NIM. T20174048**

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
1	2	3	4	5	6	7
Pengaruh Metode Karya Wisata teradap hasil belajar Pada Pembelajaran Tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember Tahun Ajaran 2020/2021	<p>1. Variabel Bebas: metode karya wisata</p> <p>2. Variabel Terikat: Hasil belajar siswa</p>	<p>1. Langkah-langkah pelaksanaan karya wisata</p> <p>1. Hasil belajar belajar</p>	<p>1. Persiapan atau perencanaan sebelum karya wisata</p> <p>2. pelaksanaan karya wisata</p> <p>3. Tindak lanjut</p> <p>1. Ranah kognitif</p> <p>2. Ranah efektif</p> <p>3. Ranah psikomotor</p>	<p>1. Kepala Madrasah MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember</p> <p>2. Waka Kurikulum MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember</p> <p>3. Guru MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember</p> <p>Peserta Didik Kelas 1(A dan B) MI Salafiyah Syafi'iyah</p>	<p>Desain penelitian eksperimental dengan pola pre eksperimental design (intact-group comparison)</p> <p>X</p> <p>X : Perlakuan yang di berikan kepada kelas eksperimen</p> <p>O<sub>1</sub> : Tes akhir (post-test) kelas eksperimen yang di berikan setelah perlakuan</p> <p>O<sub>2</sub>: Tes akhir (post-</p>	<p>1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas 1 yang menggunakan metode karya wisata pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember?</p> <p>2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas 1 yang menggunakan metode konvensional pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember?</p> <p>3. Adakah pengaruh metode karya</p>



				Ajung Jember	<p>test) kelas kontrol yang tidak di berikan perlakuan/ menggunakan metode konvensional.</p> <p>2. Populasi penelitian: Semua siswa MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember</p> <p>3. Sampel penelitian: a. Kelas eksperimen siswa kelas 1A MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember b. Kelas kontrol siswa kelas 1B MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember</p> <p>5. Metode</p>	wisata terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di MI Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember?
--	--	--	--	--------------	---	--



## Lampiran 2 Hasil Pengumpulan Data

### 2.1 Wawancara Guru Sebelum Dilakukan Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sehari-hari dan untuk mengetahui karakteristik belajar siswa

Bentuk : Wawancara Tidak Terstruktur

Nama guru : Laila Agiswati, S. Pd.

Wali kelas : 1B (kelas kontrol)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari?	Ceramah, tanya jawab, kelompok. Saya juga pernah dulu menggunakan metode roll playing dan metode menarik lainnya, namun karena pada masa pandemi covid-19 ini waktu pembelajaran jadi terbatas tidak full day seperti hari sebelum adanya pandemi.
2	Bagaimana sikap siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Pada awal pembelajaran masih tertib, tapi kalau cukup lama sudah mulai ramai sendiri.
3	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran?	Ya ada yang nilainya bagus, ada yang cukup, bahkan ada yang kurang karena memang ada yang belum bisa membaca.
4	Apa sajakah kendala yang sering Ibu hadapi ketika pembelajaran tematik berlangsung?	Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran
5	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menggunakan tematik terpadu?	Cukup bagus, namun ada beberapa siswa yang kesulitan karena masih ada siswa yang masih belum lancar dalam membaca .

Nama guru : Badriyah, S.Pd.I

Wali kelas : 1A (kelas eksperimen)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari?	Ceramah, tanya jawab, kelompok. Saya juga pernah dulu menggunakan metode roll playing, karya wisata namun karena pada masa pandemi covid-19 ini waktu pembelajaran jadi dibatasi tidak full day seperti hari sebelum adanya pandemi.
2	Bagaimana sikap siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Namanya juga masih anak anak, Pada awal pembelajaran masih tertib, tapi kalau cukup lama sudah mulai ramai sendiri.
3	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran?	Anak anak itu nilainya ada yang bagus, ada yang cukup, bahkan ada yang kurang sekali karena memang ada yang belum bisa membaca.
4	Apa sajakah kendala yang sering Ibu hadapi ketika pembelajaran tematik berlangsung?	Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran
5	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menggunakan tematik terpadu?	Cukup bagus, namun ada beberapa siswa yang kesulitan karena masih ada siswa yang masih belum lancar dalam membaca .

Kesimpulan dari wawancara tersebut guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab tugas kelompok dan tugas individu dan guru jarang sekali atau bahkan tidak pernah menggunakan metode karya wisata dalam proses pembelajaran karena waktunya terbatas tidak seperti biasa sebelum ada pandemi

covid-19. Kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran yaitu masih kesulitan menggunakan tematik salah satu penyebabnya karena beberapa siswa masih ada yang belum bisa membaca.

## 2.2 Wawancara Guru Sesudah Penelitian

Nama guru : Badriyah, S.Pd.I

Wali kelas : 1A (kelas eksperimen)

No	Data yang diperoleh	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu tentang metode karya wisata?	Saya suka menggunakan metode ini , anak anak juga happy yang lebih penting hasil belajar siswa ada kenaikan karena mereka happy belajarnya
2	Apakah menurut ibu metode karya wisata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?	Iya ada pengaruhnya, jika dibandingkan dengan biasa saya ngajar atau menggunakan metode yang biasa misalnya ceramah, hasil belajarnya lebih meningkat karena mereka belajarnya happy.
3	Apakah terdapat kelebihan dari metode karya wisata?	Kebihannya bisa meningkatkan hasil belajar siswa, bisa belajar sambil melihat objek yang dipelajari dan juga bisa praktek langsung.
4	Apakah terdapat kekurangan dari metode karya wisata?	Iya metode karya wisata ini tidak bisa digunakan pada setiap pembelajaran.

Kesimpulan dari wawancara tersebut, Kelebihan metode karya wisata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, peserta didik juga happy saat proses pembelajaran karena bisa bermain, belajar sambil melihat objek yang dipelajari dan juga bisa praktek langsung. Kekurangannya metode karya wisata ini tidak bisa digunakan pada setiap pembelajaran.

### 2.3 Wawancara Siswa

Tujuan : untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan dan pemahaman pada siswa

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas 1

Nama siswa : **Ahmad Agung Firmansyah 1B (kelas kontrol)**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda merasa senang dengan kegiatan pembelajaran?	Iya senang
2.	Bagaimana menurut anda pembelajaran menggunakan tematik terpadu?	Iya terkadang sulit juga
3.	apa saja yang anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasan guru
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Iya memahami
5.	Apakah anda tidak merasa bosan belajar hanya di kelas saja?	Iya bosan di kelas terus
<b>Nama : Akiena Fajriea Ramadhan 1B</b>		
1.	Apakah anda merasa senang dengan kegiatan pembelajaran?	Iya senang juga
2.	Bagaimana menurut anda pembelajaran menggunakan tematik terpadu?	Iya terkadang sulit juga
3.	apa saja yang anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasn guru
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Iya memahami
5.	Apakah anda tidak merasa bosan belajar hanya di kelas saja?	Iya bosan belajarnya di kelas saja

<b>Nama : Fayza Shakila Khairina 1B</b>		
1.	Apakah anda merasa senang dengan kegiatan pembelajaran?	Iya senang
2.	Bagaimana menurut anda pembelajaran menggunakan tematik terpadu?	Iya terkadang sulit juga
3.	apa saja yang anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasan guru
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Iya memahami
5.	Apakah anda tidak merasa bosan belajar hanya di kelas saja?	Iya terkadang bosan karena pembelajarannya di kelas terus
<b>Nama : Siti Aulia Izza Tunnisa 1A (kelas eksperimen)</b>		
1.	Apakah anda merasa senang dengan kegiatan pembelajaran?	Iya senang
2.	Bagaimana menurut anda pembelajaran menggunakan tematik terpadu?	Iya terkadang sulit juga
3.	apa saja yang anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasan guru
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Iya memahami
5.	Apakah anda tidak merasa bosan belajar hanya di kelas saja?	Iya terkadang bosan juga belajarnya di kelas terus
<b>Nama : Yudha Pratama Putra 1A</b>		
1.	Apakah anda merasa senang dengan kegiatan pembelajaran?	Iya senang

2.	Bagaimana menurut anda pembelajaran menggunakan tematik terpadu?	Iya terkadang sulit juga
3.	apa saja yang anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasan guru
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Iya memahami
5.	Apakah anda tidak merasa bosan belajar hanya di kelas saja?	Iya terkadang bosan juga belajarnya di kelas terus
<b>Nama : Maulidatul Karomah 1A</b>		
1.	Apakah anda merasa senang dengan kegiatan pembelajaran?	Iya senang
2.	Bagaimana menurut anda pembelajaran menggunakan tematik terpadu?	Iya terkadang sulit juga
3.	Apa saja yang anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasan guru
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Iya memahami
5.	Apakah anda tidak merasa bosan belajar hanya di kelas saja?	Iya terkadang bosan juga belajarnya di kelas terus

Kesimpulan wawancara bersama siswa kelas 1 yaitu pembelajaran tematik terpadu cukup sulit untuk dipahami, hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran baik dalam mengerjakan tugas maupun kesulitan memahami materi pembelajaran. Guru juga tidak pernah menggunakan metode karya wisata dalam proses pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan kelompok.



### Lampiran 3 Daftar Nama Siswa

#### 3.1 Daftar Nama Siswa Kelas 1A (kelas eksperimen)

No	Nama	L/P
1	Achmad Gilang Ramadhan	L
2	Amira Jhasmine Agustine	P
3	Andra Hanan Bagasdity	L
4	Azlda Alyan Nusha	L
5	Evan Putra Sanubari	P
6	Farhatul Mazidah	P
7	Fitra Ressa Juniar	P
8	Garneta Shaqira Maharani	P
9	Inesya Zahira Herfatin	P
10	Maulidatul Karomah	P
11	M. Afza Tsaqif Afandi	L
12	M. Nizam Fatih Abarra	L
13	Moch. Alfaridhoni	L
14	Muhammad Iqbal Nur Rizki	L
15	Muhammad Septyan Aditya	L
16	Muhammad Raffa Ardiansyah	L
17	Natasya Aisyah Billah Zahra	P
18	Noviatus Sholeha	L
19	Siti Aulia Izza Tunnisa'	P
20	Siti Bilkis Muslihah Jamil	P
21	Syaquila Aizahwa Dwigarneta	P
22	Yudha Pratama Putra	L
23	Astrid Nabila Nugroho	P

#### 3.2 Daftar Nama Siswa Kelas 1B (kelas kontrol)

No	Nama	L/P
1	Ahmad Agung Firmnsyah	L
2	Akiena Fajriea Ramadhani	P
3	Alya Az-Zahra	P
4	Bintang Setyo Prakoso	L
5	Callista Einteinia Khansa Fani	P
6	Damar Danuarta	L
7	Esga Fascana Muhimma Nahda	P
8	Fayza Syakila Khairina	P
9	Maulidiyatul Hasana	P
10	Mayda Husna Elmira	P
11	Mohammad Abyan Sakha	L
12	Mohammad Salman Alfarisi	L
13	Mubarizik Zuhur	L
14	Muhammad Gibran Ali Yusuf	L
15	Muhammad Ilham Maulana	L
16	Muhammad Maskur Ali	L
17	Muhammad Noval Ardiansyah	L
18	Muhammad Wahib Mihibbin	L
19	Raisa Kanza Az Zahra	P
20	Ulfatul Anwariyah	P
21	Vina Avrilia Nur Kumala	P
22	Yunita Anggraini	P
23	Boby Putra Alvian Hermansyah	L

## Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI SALAFIYAH SYAFI'YAH</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: I (Satu) / 2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Benda Hewan dan Tanaman di Sekitarku</b>
<b>Sub Tema 3</b>	<b>: Tumbuhan di Sekitarku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

**Indikator ;**

- Membaca nyaring teks deskriptif tentang tanaman sebagai benda hidup
- Menjawab pertanyaan sesuai teks yang dibaca
- menyebutkan minimal dua perbedaan antara tumbuhan dengan makhluk hidup lain
- Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan
- identifikasi tumbuhan di sekitar berdasarkan jenisnya
- Menyebutkan minimal dua perbedaan antara tumbuhan dengan makhluk hidup lain dengan benar
- Melakukan wawancara mengenai jenis tanaman yang ada di rumah

**Matematika**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.12 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya
- 4.9 Mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menyajikannya dalam grafik konkrit dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu horizontal

**Indikator ;**

- Menyebutkan urutan kelompok tanaman sesuai jumlah anggota
- Mengumpulkan data untuk membuat grafik gambar
- Membuat grafik gambar yang tepat berdasarkan hasil wawancara

**SBDP**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi
- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu

### **Indikator ;**

- Menghafal lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu”
- Menyanyikan lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu”
- Menjawab pertanyaan sesuai isi lagu

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat menyebutkan minimal tiga nama tumbuhan dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat menyebutkan tiga perbedaan dan persamaan antara tumbuhan dan makhluk hidup lain dengan benar.
- Setelah mendengarkan contoh, siswa dapat membaca teks dengan lancar.
- Setelah membaca teks, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai bacaan.
- Setelah membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi jenis tumbuhan berdasarkan jenisnya dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dengan tepat.
- Setelah mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat menyebutkan minimal lima contoh tanaman buah dengan benar sesuai teks.
- Setelah mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat menyebutkan minimal lima contoh tanaman sayur dengan benar sesuai teks.
- Setelah mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat menyebutkan minimal lima contoh tanaman hias dengan benar sesuai teks.
- Setelah membaca teks, siswa dapat menghafal lagu Pepaya Mangga Pisang Jambu dengan benar.
- Setelah mendengarkan contoh, siswa dapat menyanyikan lagu Pepaya Mangga Pisang Jambu dengan lancar.
- Setelah membaca teks lagu, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi lagu dengan benar.
- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat melakukan wawancara kepada sepuluh orang temannya sesuai daftar pertanyaan yang diberikan.
- Setelah mengamati contoh grafik gambar, siswa dapat mengidentifikasi urutan kelompok tanaman berdasarkan jumlah anggotanya dengan benar.
- Dengan mewawancarai temannya, siswa dapat mengumpulkan data dengan benar.

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membuat grafik gambar yang tepat berdasarkan hasil wawancara.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menyebutkan Bagian-bagian Tumbuhan
- Pengelompokan Jenis Tanaman
- Menyebutkan langkahkah merawat tanaman

#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Karya wisata, Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa membaca <i>surat surat pendek dilanjutkan dengan berdo'a</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitar</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><i>Langkah-langkah kegiatan bagian satu :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengenalan subtema yang akan dipelajari, yaitu tumbuhan. (<i>Mengamati</i>)</li> </ul>	X 35 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok</li> <li>▪ Siswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah.</li> <li>▪ Siswa mengamati tumbuhan apa saja yang mereka lihat dan bagian-bagian yang bisa diamati.</li> <li>▪ Siswa dan guru bersama-sama membahas tentang tumbuhan sebagai bagian dari benda hidup. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>▪ Siswa dipancing dengan pertanyaan tentang bagian tumbuhan yang tidak terlihat (bagian akar).</li> <li>▪ Siswa menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dengan membawa atau menunjukkan contoh yang ada disekitar.</li> <li>▪ Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberi oleh guru</li> <li>▪ Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan tumbuhan dengan makhluk hidup lainnya berdasarkan ciri-ciri fisik yang dimilikinya (akar, batang, daun, bunga, buah, biji). (<i>Mengeksplorasi</i>)</li> <li>▪ Kegiatan ini sambil menunjukkan bagian-bagian tumbuhan.</li> <li>▪ Siapkan tumbuhan dengan bagian-bagian yang lengkap untuk membantu penjelasan, terutama bagian akar yang mungkin tidak teramati saat pengamatan.</li> <li>▪ Siswa mengamati poster atau gambar tanaman dan diminta untuk memasang kartu yang berisi nama bagian tanaman dengan gambar pada poster. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa tanaman dapat diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimilikinya, seperti bunga, daun, biji,</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>atau akarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diperkenalkan dengan kelompok tanaman yang sering ditemukan di sekitar tempat tinggal mereka, yaitu tanaman buah, tanaman sayur, dan tanaman hias.</li> <li>▪ Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang contoh-contoh tanaman buah, sayur dan hias yang mereka ketahui atau pernah mereka temui. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> </ul> <p><b>Langkah-langkah kegiatan bagian dua :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendengarkan guru menyanyikan lagu Pepaya Mangga Pisang Jambu. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa membaca syair lagu dan menghafalkan-nya. (<i>Mengekplorasi</i>)</li> <li>▪ Siswa berlatih menyanyikan lagu Pepaya Mangga Pisang Jambu sampai hafal sesuai dengan nada. (<i>Mengekplorasi</i>)</li> <li>▪ Siswa diminta maju satu per satu untuk menyanyikan lagu tersebut.</li> <li>▪ Setelah menghafalkan syair, siswa diminta memahami isi lagu dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan lagu tersebut.</li> <li>▪ Siswa berlatih mengerjakan soal latihan yang berkaitan dengan isi lagu. (<i>Mengasosiasi</i>)</li> <li>▪ Setelah selesai bernyanyi, siswa mengingat kembali kelompok tanaman buah, sayur, dan tanaman hias beserta contoh dan manfaat setiap jenis.</li> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai merawat tanaman. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa mengamati guru merawat tanaman disekitar</li> <li>▪ Siswa diminta untuk menyebutkan urutan</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dalam merawat tanaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjelaskan bagaimana cara merawat tanaman yang benar.</li> <li>▪ Siswa diminta mewawancarai 10 orang teman di kelasnya tentang jenis tumbuhan di pekarangan rumah masing-masing. <i>(Mengeplorasi)</i></li> <li>▪ Siswa menghitung jumlah teman yang memiliki tanaman buah, tanaman hias, serta sayur dari 10 orang yang diwawancara.</li> <li>▪ Siswa bertanya kepada temannya bagaimana selama ini merawat tanaman yang ada di rumah.</li> <li>▪ Setelah selesai, siswa diminta menyampaikan hasil wawancara di depan teman-temannya. <i>(Mengeplorasi)</i></li> <li>▪ Kegiatan diakhiri dengan mendiskusikan beberapa contoh tanaman buah, hias, dan sayur yang mungkin belum dikenal oleh semua siswa. <i>(Mengkomunikasikan)</i></li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>	15 menit



## G. SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Poster tanaman beserta kartu nama bagian-bagian tumbuhan
- Tumbuhan dengan bagian-bagian yang lengkap

## H. PENILAIAN PROSES & HASIL BELAJAR

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												
4	.....												

#### Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

## 2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (lembar kerja) latihan memasangkan nama dan gambar bagian bagian tanaman.

## 3. Penilaian keterampilan:

Observasi

### Lembar Pengamatan Kegiatan Identifikasi Tumbuhan

No.	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Kemampuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan		
2	Kemampuan menuliskan kosakata yang berhubungan dengan tumbuhan		
3	Antusias siswa dalam melakukan diskusi dan pengamatan		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Unjuk Kerja

### Rubrik Penilaian Bernyanyi

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi tiga aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil bernyanyi

Mengetahui,  
Kepala Mi Salafiyah  
Sayafi'iyah

Jember,.....2020  
Guru Kelas I

**H. MUKHIBAT, S.Pd.I**  
NIP.19650731198031005

**LAILA AGISWATI, S.Pd**  
NIP.

## Lampiran 5 Lembar Kerja Kelompok Siswa

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3
- 4
- 5.

1. Bagaimana cara merawat tanaman agar tumbuh subur

JAWAB:

2. Sebutkan 5 contoh tanaman yang buahnya dapat dimakan

JAWAB:

3. sebutkan 6 bagian-bagian tanaman

JAWAB:

4. buatlah 3 kalimat pujian

JAWABAN:

5. sebutkan 3 contoh tanaman yang bijinya dapat dimakan!

JAWAB:

## Lampiran 5 kisi-kisi soal post test

### KISI KISI SOAL POST TES

Tema/ materi	: Tumbuhan di Sekitarku
Waktu	: 45 menit
Kelas / Semester	: I / 2
Jumlah soal	: 20 soal pilihan ganda
Standar kompetensi	:

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

##### **Bahasa Indonesia**

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian terima kasih, minta tolong, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

##### **Matematika**

- 3.4 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya

##### **PPKN**

- 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari

##### **SBDP**

- 3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi

Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Skor Soal
1. siswa dapat menyebutkan minimal dua perbedaan antara tumbuhan dengan makhluk hidup lain, Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan, identifikasi tumbuhan di sekitar berdasarkan jenisnya	Pilihan ganda	1,2,3,4,5,6,	1
2. Disajikan teks, siswa dapat menulis atau memilih ungkapan pemberian pujian dengan benar		7,8,9	1
3. Disajikan teks, siswa dapat menggali informasi tentang aturan merawat tanaman di rumah dengan baik		10,11,12,13,14, 15,16,19,20	1
4. Disajikan teks, siswa dapat menyebutkan menyebutkan atau menggolongka n karya tiga dimensi dengan benar		17,18,	1

## Lampiran 6 Soal Post Test Individu Siswa

Nama :

Kelas :

Absen :

### A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B ATAU C PADA JAWABAN YANG BENAR!

- Semua tanaman yang ada di dunia ini diciptakan oleh ....
  - Pemerintah
  - Manusi
  - Allah SWT
- Pohon dan bunga termasuk tanaman, tanaman termasuk benda yang ....
  - Mati
  - Hidup
  - Diam
- Tanaman jika dirawat dengan baik akan tumbuh dengan ....
  - Subur
  - Lama
  - Layu
- Bagian tanaman yang indah berwarna-warni adalah ....
  - Buah
  - Daun
  - Bunga
- Tanaman di bawah ini yang mudah di tanam dalam pot adalah ....
  - Pohon jati
  - Bunga melati
  - Pohon pisang
- Tanaman bisa tumbuh subur bila diberi ....
  - Pagar
  - Pupuk
  - Pot
- Santi mampu merawat sayuran hingga tumbuh subur  
Dina bisa memuji Santi dengan ucapan ....
  - Santi kamu pintar sekali merawat sayuran
  - Santi kamu suka sekali makan sayuran
  - Santi ajari aku menanam sayuran
- Ibu Santi memasak sayur kangkung sangat enak  
Santi bisa memuji ibunya dengan ucapan ....
  - Ibu masakannya banyak sekali
  - Ibu masakannya lezat sekali
  - Ibu masakannya indah sekali
- Jika diberikan pujian maka kita bisa membalas dengan ucapan ....
  - Minta maaf
  - Terima kasih
  - Selamat tinggal
- Selain butuh pupuk dan air, tanaman sangat membutuhkan ....
  - Sinar matahari
  - Plastik
  - Pagar
- Contoh tanaman yang diambil buahnya adalah ....
  - Melati
  - Mangga
  - Tebu
- Hama adalah perusak tanaman, jika ada hama pada tanaman kita maka yang harus dilakukan adalah....
  - Membiarkannya
  - Merawatnya
  - Membasminya

13. Pak Umar menanam padi

Pak Danu menanam jagung

Bagian padi dan jagung yang dimakan manusia adalah ....

- a. Batangnya
- b. Daunnya
- c. Bijinya

14. Makanan di bawah ini yang berasal dari tanaman adalah ....

- a. Tempe
- b. Sosiz
- c. Sate ayam

15. Padi ditanam para petani di sawah

Nantinya padi dapat diolah menjadi ....

- a. Bakso
- b. Nasi
- c. Keju

16. Membersihkan rumput liar di sekitar tanaman bisa mendukung tanaman agar tumbuh ....

- a. Cantik
- b. Tinggi
- c. Subur

17. contoh seni rupa 3 dimensi adalah

- a. Lukisan
- b. Gerabah
- c. Foto burung

18. Kerajinan kertas origami termasuk seni rupa.....

- a. 2 dimensi
- b. 3 dimensi
- c. 4 dimensi

19. Ulat adalah hama yang dapat ..... tanaman

- a. Menyuburkan
- b. merusak
- c. Mempercantik

20. Karina menanam bunga mawar, namun ia malas menyiraminya.

Bunga mawar tersebut bisa .....

- a. Layu dan mati
- b. Tumbuh subur
- c. Tumbuh tinggi



## Lampiran 8 Tabel Uji Validasi Dan Table Uji Reliabilitas Instrumen

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	13,90	23,884	,483	,887
soal2	14,15	23,397	,379	,890
soal3	14,05	22,576	,630	,882
soal4	14,15	22,555	,567	,884
soal5	14,05	23,103	,499	,886
soal6	14,00	23,368	,478	,887
soal7	14,10	23,358	,408	,889
soal8	14,05	23,418	,422	,889
soal9	14,05	22,576	,630	,882
soal10	14,10	22,516	,604	,883
soal11	14,15	22,976	,472	,887
soal12	14,00	22,737	,645	,882
soal13	14,00	23,053	,561	,885
soal14	14,20	22,274	,612	,883
soal15	13,95	22,682	,750	,880
soal16	14,10	23,568	,360	,891
soal17	14,20	22,800	,496	,887
soal18	13,95	23,734	,438	,888
soal19	13,95	24,050	,347	,890
soal20	14,10	23,042	,480	,887

## Lampiran 9 Uji Homogenitas

### 9.1 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas IA

No	Nama	L/P	Nilai			Rata Rata
			PKN	BI	MTK	
1	Achmad Gilang Ramadhan	L	75	80	90	81
2	Amira Jhasmine Agustine	P	80	85	70	78
3	Andra Hanan Bagasdity	L	75	80	65	73
4	Azlda Alyan Nusha	L	65	90	80	71
5	Evan Putra Sanubari	P	80	90	75	81
6	Farhatul Mazidah	P	70	80	85	78
7	Fitra Ressa Juniar	P	75	90	75	80
8	Garneta Shaqira Maharani	P	75	90	75	66
9	Inesya Zahira Herfatin	P	80	70	80	76
10	Maulidatul Karomah	P	85	80	60	75
11	M. Afza Tsaqif Afandi	L	75	80	70	75
12	M. Nizam Fatih Abarra	L	80	70	80	73
13	Moch. Alfaridhoni	L	70	80	75	75
14	Muhammad Iqbal Nur Rizki	L	75	80	80	78
15	Muhammad Septyan Aditya	L	75	85	80	80
16	Muhammad Raffa Ardiansyah	L	80	80	75	78
17	Natasya Aisyah Billah Zahra	P	75	80	85	80
18	Noviatus Sholeha	L	85	90	70	81
19	Siti Aulia Izza Tunnisa'	P	85	80	60	75
20	Siti Bilkis Muslihah Jamil	P	80	90	75	81
21	Syaquila Aizahwa Dwigarneta	P	70	75	80	75
22	Yudha Pratama Putra	L	85	90	70	81
23	Astrid Nabila Nugroho	P	60	80	80	73

## 9.2 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas IB

No.	Nama	L/P	Nilai			Rata Rata
			PKN	BI	MTK	
1	Ahmad Agung Firmnsyah	L	70	80	75	75
2	Akiena Fajriera Ramadhani	P	85	80	80	81
3	Alya Az-Zahra	P	70	75	70	72
4	Bintang Setyo Prakoso	L	80	90	60	77
5	Callista Einteinia Khansa Fani	P	85	80	75	80
6	Damar Danuarta	L	75	90	80	82
7	Esga Fascana Muhimma Nahda	P	80	85	75	80
8	Fayza Syakila Khairina	P	70	80	80	76
9	Maulidiyatul Hasana	P	80	80	70	76
10	Mayda Husna Elmira	P	80	71	60	70
11	Mohammad Abyan Sakha	L	90	80	70	80
12	Mohammad Salman Alfarisi	L	80	80	70	76
13	Mubarizik Zuhur	L	75	85	75	78
14	Muhammad Gibran Ali Yusuf	L	80	80	65	75
15	Muhammad Ilham Maulana	L	80	80	65	75
16	Muhammad Maskur Ali	L	75	90	60	75
17	Muhammad Noval Ardiansyah	L	80	90	70	78
18	Muhammad Wahib Mihibbin	L	90	80	70	80
19	Raisa Kanza Az Zahra	P	75	80	75	76
20	Ulfatul Anwariyah	P	80	90	80	76
21	Vina Avrilia Nur Kumala	P	75	80	75	76
22	Yunita Anggraini	P	70	90	65	66
23	Boby Putra Alvian Hermansyah	L	75	90	60	75

### 9.3 Tabel Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		IA	IB
N		23	23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	74,78	77,30
	Std. Deviation	5,063	2,285
Most Extreme Differences	Absolute	,169	,162
	Positive	,110	,162
	Negative	-,169	-,142
Test Statistic		,169	,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126	,123

a. Test distribution is Normal.

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil uji homogenitas nilai tengah semester

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,867	1	44	,117

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 10 Post Tes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

### 10.1 post test kelas eksperimen (kelas 1A)

No	Nama	L/P	Nilai Post Test
1	Achmad Gilang Ramadhan	L	95
2	Amira Jhasmine Agustine	P	85
3	Andra Hanan Bagasdity	L	85
4	Azlda Alyan Nusha	L	75
5	Evan Putra Sanubari	P	100
6	Farhatul Mazidah	P	80
7	Fitra Ressa Juniar	P	90
8	Garneta Shaqira Maharani	P	95
9	Inesya Zahira Herfatin	P	85
10	Maulidatul Karomah	P	100
11	M. Afza Tsaqif Afandi	L	75
12	M. Nizam Fatih Abarra	L	90
13	Moch. Alfaridhoni	L	80
14	Muhammad Iqbal Nur Rizki	L	75
15	Muhammad Septyan Aditya	L	95
16	Muhammad Raffa Ardiansyah	L	95
17	Natasya Aisyah Billah Zahra	P	100
18	Noviatus Sholeha	L	95
19	Siti Aulia Izza Tunnisa'	P	100
20	Siti Bilkis Muslihah Jamil	P	95
21	Syaquila Aizahwa Dwigarneta	P	95
22	Yudha Pratama Putra	L	90
23	Astrid Nabila Nugroho	P	90
	<b>Jumlah</b>		2065
	<b>Rata Rata</b>		89,78

10.2 Post Tes Kelas Kontrol (kelas 1B)

No	Nama	L/P	Nilai Post Test
1	Ahmad Agung Firmnsyah	L	85
2	Akiena Fajriea Ramadhani	P	100
3	Alya Az-Zahra	P	90
4	Bintang Setyo Prakoso	L	70
5	Callista Einteinia Khansa Fani	P	80
6	Damar Danuarta	L	55
7	Esga Fascana Muhimma Nahda	P	95
8	Fayza Syakila Khairina	P	90
9	Maulidiyatul Hasana	P	85
10	Mayda Husna Elmira	P	90
11	Mohammad Abyan Sakha	L	90
12	Mohammad Salman Alfarisi	L	45
13	Mubarizik Zuhur	L	95
14	Muhammad Gibran Ali Yusuf	L	80
15	Muhammad Ilham Maulana	L	80
16	Muhammad Maskur Ali	L	95
17	Muhammad Noval Ardiansyah	L	75
18	Muhammad Wahib Mihibbin	L	65
19	Raisa Kanza Az Zahra	P	95
20	Ulfatul Anwariyah	P	50
21	Vina Avrilia Nur Kumala	P	100
22	Yunita Anggraini	P	100
23	Boby Putra Alvian Hermansyah	L	80
	<b>Jumlah</b>		1905
	<b>Rata Rata</b>		82,17

## Lampiran 11 Hasil Belajar Aspek Afektif Dan Aspek Psikomotor

### 11.1 Hasil Belajar Aspek Afektif Kelas 1B

No	Nama Siswa	Nilai Spiritual				Sikap sosial												Total skor	Nilai Afektif	Kategori								
		Berdoa sebelum melakukan kegiatan		Berdoa setelah kegiatan		Percaya diri				toleransi				Gotong royong						SB	B	C	K	SK				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1											
1	Ahmad Agung Firmansyah	v				v				v				v				v				17	85		V			
2	Akiena Fajriea Ramadhan	v				v				v				v				v				19	95	V				
3	Alya Az-Zahra	v				v				v				v				v				19	95	V				
4	Bintang Setyo Prakoso	v						v		v				v				v				15	75		V			
5	Callista Einsteinia Khanza Fani	v				v				v				v				v				19	95	V				
6	Damar Danuarta	v						v				v					v					11	55			V		
7	Esga fascana muhimma nahda	v				v				v				v				v				20	100	V				
8	Fayza Shakila Khairina	v				v				v				v				v				18	90	V				
9	Maulidiyatul hasanah	v				v				v				v				v				16	80		V			
10	Mayda Husna Elmira	v				v				v				v				v				16	80		V			
11	Muhammad Abyan Sakha	v				v				v				v				v				18	90	V				



12	Muhammad Salman Alfarizi	v				v				v				v				19	95	V				
13	Mubarikiz zuhur	v			v					v				v				20	100	V				
14	Muhammad Gibran Ali Yusuf	v			v			v		v				v				18	90	V				
15	Muhammad Ilham Maulana	v			v			v		v				v				17	85		V			
16	Muhammad Maskur Ali	v				v		v		v						v		15	75		V			
17	Muhammad Naufal Ardiansyah	v			v			v		v				v				17	85		V			
18	Muhammad wahib Mihibin	v				v						v				v		12	60			V		
19	Raisa Khanza Az zahra	v			v			v		v				v				19	95	V				
20	Ulfatul anwariyah	v			v				v							v		17	85		V			
21	Vina Avrilia nur kumala	v			v			v		v						v		18	90	V				
22	Yunita Anggraini	v			v			v		v				v				19	95	V				
23	Bobby Putra Alfian Hermawan	v			v			v		v						v		15	75		V			
<b>Jumlah</b>																		1,970						
<b>Rata-rata</b>																		86						

JEMBER



### 11.2 Hasil Belajar Aspek Afektif Kelas 1A

No	Nama Siswa	Nilai Spiritual								Sikap sosial								Total skor	Nilai afektif	Kategori								
		Berdoa sebelum melakukan kegiatan				Berdoa setelah kegiatan				Percaya diri				toleransi						Gotong royong				SB	B	C	K	SK
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1					
1	Achmad Gilang Ramadhan	v				v				v				v					v			19	95	V				
2	Amira Jhasmine Agustine	v				v				v					v			v				19	95	V				
3	Andra Hanan Bagasdity	v				v				v					v			v				19	95	V				
4	Azlda Alyan Nusha	v				v				v					v				v			18	90	V				
5	Evan Putra Sanubari	v				v				v				v				v				20	100	V				
6	Farhatul Mazidah	v				v					v				v				v			17	85		V			
7	Fitra Ressa Juniar	v				v				v				v					v			19	95	V				
8	Garneta Shaqira Maharani	v				v				v				v					v			19	95	V				
9	Inesya Zahira Herfatin	v				v					v			v				v				19	95	V				
10	Maulidatul Karomah	v				v					v			v				v				19	95	V				
11	M. Afza Tsaqif Afandi	v				v					v			v					v			18	80		V			
12	M. Nizam Fatih Abarra	v					v			v				v				v				19	95	V				
13	Moch. Alfaridhoni	v				v				v				v				v				20	100	V				

14	Muhammad Iqbal Nur Rizki	v				v				v				v			18	90	V				
15	Muhammad Septyan Aditya	v				v				v						v	16	80		V			
16	Muhammad Raffa Ardiansyah	v				v				v					v		18	90	V				
17	Natasya Aisyah Billah Zahra	v				v				v					v		18	90	V				
18	Noviatus Sholeha	v				v				v					v		17	85		V			
19	Siti Aulia Izza Tunnisa'	v				v				v					v		19	95	V				
20	Siti Bilkis Muslihah Jamil	v				v				v					v		17	85		V			
21	Syaquila Aizahwa Dwigarneta	v				v				v					v		18	90	V				
22	Yudha Pratama Putra	v				v				v					v		19	95	V				
23	Astrid Nabila Nugroho	v				v				v					v		18	90	V				
		<b>Jumlah</b>															2,105						
		<b>Rata-rata</b>															91						

JEMBER



Penilaian sikap	Skor penilaian sikap			
	4	3	2	1
Berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran	Selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan	Kadang-kadang berdoa Sebelum melaksanakan kegiatan	Bermain-main/bicara sendiri saat sebelum melaksanakan kegiatan	Tidak pernah berdoa sebelum melaksanakan kegiatan
Berdoa setelah melaksanakan kegiatan	selalu berdoa setelah melaksanakan kegiatan	Kadang-kadang berdoa setelah melaksanakan kegiatan	Bermain main/bicara sendiri saat setelah melaksanakan Kegiatan	Tidak pernah berdoa setelah melaksanakan kegiatan
Percaya diri	Sangat aktif di kelas	Terkadang berani mengemukakan pendapat	Berani mengemukakan pendapat jika di Paksa	Sangat penakaut
Toleransi	Berteman dengan siapapun tanpa pilih-pilih	Memiliki kelompok Tersendiri	dalam berteman Suka memilih-milih teman	Suka menyendiri dan kurang aktif
Gotong-royong	Selalu terlibat aktif dalam kelompok	Aktif sendiri dalam Kelompok	Terlihat aktif tetapi tidak mau berkerja sama dalam kelompok	Tidak terlihat aktif dalam kelompok

JEMBER

1. Analisis data hasil Aspek Afektif siswa

Persentase hasil belajar siswa per kategori:

$$Na = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Hasil Belajar	Rentan Skor
SK	10 – 25
K	30 – 45
C	50 – 65
B	70 – 85
SB	90 – 100

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

### 11.3 Hasil Belajar Aspek Psikomotor Kelas 1B

NO	Nama	Keaktifan				Keterampilan berbicara				Total	Nilai Psikomot	Kriteria hasil belajar				
		4	3	2	1	4	3	2	1			SB	B	C	K	SK
1	Ahmad Agung Firmansyah			v			v			5	63			V		
2	Akiena Fajriea Ramadhan	v				v				8	100	V				
3	Alya Az-Zahra	v					v			7	88	V				
4	Bintang Setyo Prakoso		v					v		5	63			V		
5	Callista Einsteinia Khanza Fani	v				v				8	100	V				
6	Damar Danuarta		v					v		5	63			V		
7	Esga fascana muhimma nahda	v				v				8	100	V				
8	Fayza Shakila Khairina		v				v			6	75		V			
9	Maulidiyatul hasanah		v				v			6	75		V			
10	Mayda Husna Elmira		v				v			6	75		V			
11	Muhammad Abyan Sakha		v				v			6	75		V			
12	Muhammad Salman Alfarizi	v					v			7	88	V				
13	Mubarikiz zuhur	v				v				8	100	V				

14	Muhammad Gibran Ali Yusuf		v			v				7	88	V				
15	Muhammad Ilham Maulana		v				v			6	75		V			
16	Muhammad Maskur Ali			v			v			5	63			V		
17	Muhammad Naufal Ardiansyah		v				v			6	75		V			
18	Muhammad wahib Mihibin			v			v			5	63			V		
19	Raisa Khanza Az zahra		v				v			6	75		V			
20	Ulfatul anwariyah		v				v			6	75		V			
21	Vina Avrilia nur kumala	v				v				8	100	V				
22	Yunita Anggraini	v				v				8	100	V				
23	Bobby Putra Alfian Hermawan		v					v		5	63			V		
	<b>Jumlah</b>										1,842					
	<b>Rata-rata</b>										80					

JEMBER

#### 11.4 Hasil Belajar Aspek Psikomotor Kelas 1A

N O	Nama	Keaktifan				Keterampilan berbicara				Total	Nilai Psiko motor	Kriteria hasil belajar					
		4	3	2	1	4	3	2	1			SB	B	C	K	SK	
1	Achmad Gilang Ramadhan	v					v			7	88	V					
2	Amira Jhasmine Agustine	v				v				8	100	V					
3	Andra Hanan Bagasdity	v					v			7	88	V					
4	Azlda Alyan Nusha		v				v			6	75		V				
5	Evan Putra Sanubari	v				v				8	100	V					
6	Farhatul Mazidah		v				v			6	75		V				
7	Fitra Ressa Juniar	v				v				8	100	V					
8	Garneta Shaqira Maharani	v				v				8	100	V					
9	Inesya Zahira Herfatin	v				v				8	100	V					
10	Maulidatul Karomah		v				v			6	75		V				
11	M. Afza Tsaqif Afandi		v					v		5	63			V			
12	M. Nizam Fatih Abarra		v				v			6	75		V				
13	Moch. Alfaridhoni	v					v			7	88	V					



14	Muhammad Iqbal Nur Rizki		v				v			6	75		V			
15	Muhammad Septyan Aditya		v				v			6	75		V			
16	Muhammad Raffa Ardiansyah		v			v				7	88	V				
17	Natasya Aisyah Billah Zahra		v			v				7	88	V				
18	Noviatus Sholeha		v			v				7	88	V				
19	Siti Aulia Izza Tunnisa'	v				v				8	100	V				
20	Siti Bilkis Muslihah Jamil		v			v				7	88	V				
21	Syaquila Aizahwa Dwigarneta	v				v				8	100	V				
22	Yudha Pratama Putra	v				v				8	100	V				
23	Astrid Nabila Nugroho	v					v			7	88	V				
	<b>Jumlah</b>										2,017					
	<b>Rata-rata</b>										88					

JEMBER



1. Analisis data hasil Aspek Afektif siswa

Persentase hasil belajar siswa per kategori:

$$Na = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Hasil Belajar	Rentan Skor
SK	10 – 25
K	30 – 45
C	50 – 65
B	70 – 85
SB	90 – 100

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

## Lampiran 12 Lembar Post test Siswa

### 12.1 Lembar Post test Siswa kelas 1A

798

Nama : namia  
Kelas : 1A  
Absen :

**A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B ATAU C PADA JAWABAN YANG BENAR!**

- Semua tanaman yang ada di dunia ini diciptakan oleh ....
  - Pemerintah
  - Manusi
  - Allah SWT
- Pohon dan bunga termasuk tanaman, tanaman termasuk benda yang ....
  - Mati
  - Hidup
  - Diam
- Tanaman jika dirawat dengan baik akan tumbuh dengan ....
  - Subur
  - Lama
  - Layu
- Bagian tanaman yang indah berwarna-warni adalah ....
  - Buah
  - Daun
  - Bunga
- Tanaman di bawah ini yang mudah di tanam dalam pot adalah ....
  - Pohon jati
  - Bunga melati
  - Pohon pisang
- Tanaman bisa tumbuh subur bila diberi ....
  - Pagar
  - Pupuk
  - Pot
- Santi mampu merawat sayuran hingga tumbuh subur Dina bisa memuji Santi dengan ucapan ....
  - Santi kamu pintar sekali merawat sayuran
  - Santi kamu suka sekali makan sayuran
  - Santi ajari aku menanam sayuran
- Ibu Santi memasak sayur kangkung sangat enak Santi bisa memuji ibunya dengan ucapan ....
  - Ibu masakannya banyak sekali
  - Ibu masakannya lezat sekali
  - Ibu masakannya indah sekali
- Jika diberikan pujian maka kita bisa membalas dengan ucapan ....
  - Minta maaf
  - Terima kasih
  - Selamat tinggal
- Selain butuh pupuk dan air, tanaman sangat membutuhkan ....
  - Sinar matahari
  - Plastik
  - Pagar
- Contoh tanaman yang diambil buahnya adalah ....
  - Melati
  - Mangga
  - Tebu
- Hama adalah perusak tanaman, jika ada hama pada tanaman kita maka yang harus dilakukan adalah....
  - Membarkannya
  - Merawatnya
  - Membasminya

13. Pak Umar menanam padi

Pak Danu menanam jagung

Bagian padi dan jagung yang dimakan manusia adalah ....

a. Batangnya

b. Daunnya

c. Bijinya

14. Makanan di bawah ini yang berasal dari tanaman adalah ....

a. Tempe

b. Sosiz

c. Sate ayam

15. Padi ditanam para petani di sawah

Nantinya padi dapat diolah menjadi ....

a. Bakso

b. Nasi

c. Keju

16. Membersihkan rumput liar di sekitar tanaman bisa mendukung tanaman agar tumbuh ....

a. Cantik

b. Tinggi

c. Subur

17. contoh seni rupa 3 dimensi adalah

a. Lukisan

b. Gerabah

c. Foto burung

18. Kerajinan kertas origami termasuk seni rupa.....

a. 2 dimensi

b. 3 dimensi

c. 4 dimensi

19. Ulat adalah hama yang dapat ..... tanaman

a. Menyuburkan

b. merusak

c. Mempercantik

20. Karina menanam bunga mawar, namun ia malas menyiraminya.

Bunga mawar tersebut bisa .....

a. Layu dan mati

b. Tumbuh subur

c. Tumbuh tinggi

Nama : Maudi  
Kelas : 2A  
Absen : 10

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B ATAU C PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Semua tanaman yang ada di dunia ini diciptakan oleh ....
  - a. Pemerintah
  - b. Manusi
  - c. Allah SWT
2. Pohon dan bunga termasuk tanaman, tanaman termasuk benda yang ....
  - a. Mati
  - b. Hidup
  - c. Diam
3. Tanaman jika dirawat dengan baik akan tumbuh dengan ....
  - a. Subur
  - b. Lama
  - c. Layu
4. Bagian tanaman yang indah berwarna-warni adalah ....
  - a. Buah
  - b. Daun
  - c. Bunga
5. Tanaman di bawah ini yang mudah di tanam dalam pot adalah ....
  - a. Pohon jati
  - b. Bunga melati
  - c. Pohon pisang
6. Tanaman bisa tumbuh subur bila diberi ....
  - a. Pagar
  - b. Pupuk
  - c. Pot
7. Santi mampu merawat sayuran hingga tumbuh subur Dina bisa memuji Santi dengan ucapan ....
  - a. Santi kamu pintar sekali merawat sayuran
  - b. Santi kamu suka sekali makan sayuran
  - c. Santi ajari aku menanam sayuran
8. Ibu Santi memasak sayur kangkung sangat enak Santi bisa memuji ibunya dengan ucapan ....
  - a. Ibu masakannya banyak sekali
  - b. Ibu masakannya lezat sekali
  - c. Ibu masakannya indah sekali
9. Jika diberikan pujian maka kita bisa membalas dengan ucapan ....
  - a. Minta maaf
  - b. Terima kasih
  - c. Selamat tinggal
10. Selain butuh pupuk dan air, tanaman sangat membutuhkan ....
  - a. Sinar matahari
  - b. Plastik
  - c. Pagar
11. Contoh tanaman yang diambil buahnya adalah ....
  - a. Melati
  - b. Mangga
  - c. Tebu
12. Hama adalah perusak tanaman, jika ada hama pada tanaman kita maka yang harus dilakukan adalah ....
  - a. Membiarkannya
  - b. Merawatnya
  - c. Membasminya

13. Pak Umar menanam padi

Pak Danu menanam jagung

Bagian padi dan jagung yang dimakan manusia adalah ....

a. Batangnya

b. Daunnya

c. Bijinya

14. Makanan di bawah ini yang berasal dari tanaman adalah ....

a. Tempe

b. Sosiz

c. Sate ayam

15. Padi ditanam para petani di sawah

Nantinya padi dapat diolah menjadi ....

a. Bakso

b. Nasi

c. Keju

16. Membersihkan rumput liar di sekitar tanaman bisa mendukung tanaman agar tumbuh ....

a. Cantik

b. Tinggi

c. Subur

17. contoh seni rupa 3 dimensi adalah

a. Lukisan

b. Gerabah

c. Foto burung

18. Kerajinan kertas origami termasuk seni rupa.....

a. 2 dimensi

b. 3 dimensi

c. 4 dimensi

19. Ulat adalah hama yang dapat ..... tanaman

a. Menyuburkan

b. merusak

c. Mempercantik

20. Karina menanam bunga mawar, namun ia malas menyiraminya.

Bunga mawar tersebut bisa .....

a. Layu dan mati

b. Tumbuh subur

c. Tumbuh tinggi

## 12.2 Lembar Post test Siswa kelas 1B

988

Nama : LIDIA  
Kelas : 1B  
Absen :

**A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B ATAU C PADA JAWABAN YANG BENAR!**

- Semua tanaman yang ada di dunia ini diciptakan oleh ....
  - Pemerintah
  - Manusi
  - Allah SWT
- Pohon dan bunga termasuk tanaman, tanaman termasuk benda yang ....
  - Mati
  - Hidup
  - Diam
- Tanaman jika dirawat dengan baik akan tumbuh dengan ....
  - Subur
  - Lama
  - Layu
- Bagian tanaman yang indah berwarna-warni adalah ....
  - Buah
  - Daun
  - Bunga
- Tanaman di bawah ini yang mudah di tanam dalam pot adalah ....
  - Pohon jati
  - Bunga melati
  - Pohon pisang
- Tanaman bisa tumbuh subur bila diberi ....
  - Pagar
  - Pupuk
  - Pot
- Santi mampu merawat sayuran hingga tumbuh subur Dina bisa memuji Santi dengan ucapan ....
  - Santi kamu pintar sekali merawat sayuran
  - Santi kamu suka sekali makan sayuran
  - Santi ajari aku menanam sayuran
- Ibu Santi memasak sayur kangkung sangat enak Santi bisa memuji ibunya dengan ucapan ....
  - Ibu masakannya banyak sekali
  - Ibu masakannya lezat sekali
  - Ibu masakannya indah sekali
- Jika diberikan pujian maka kita bisa membalas dengan ucapan ....
  - Minta maaf
  - Terima kasih
  - Selamat tinggal
- Selain butuh pupuk dan air, tanaman sangat membutuhkan ....
  - Sinar matahari
  - Plastik
  - Pagar
- Contoh tanaman yang diambil buahnya adalah ....
  - Melati
  - Mangga
  - Tebu
- Hama adalah perusak tanaman, jika ada hama pada tanaman kita maka yang harus dilakukan adalah...
  - Membiarkannya
  - Merawatnya
  - Membasminya

13. Pak Umar menanam padi

Pak Danu menanam jagung

Bagian padi dan jagung yang dimakan manusia adalah ....

- a. Batangnya
- b. Daunnya
- c. Bijinya

14. Makanan di bawah ini yang berasal dari tanaman adalah ....

- a. Tempe
- b. Sosiz
- c. Sate ayam

15. Padi ditanam para petani di sawah

Nantinya padi dapat diolah menjadi ....

- a. Bakso
- b. Nasi
- c. Keju

16. Membersihkan rumput liar di sekitar tanaman bisa mendukung tanaman agar tumbuh ....

- a. Cantik
- b. Tinggi
- c. Subur

17. contoh seni rupa 3 dimensi adalah

- a. Lukisan
- b. Gerabah
- c. Foto burung

18. Kerajinan kertas origami termasuk seni rupa.....

- a. 2 dimensi
- b. 3 dimensi
- c. 4 dimensi

19. Ulat adalah hama yang dapat ..... tanaman

- a. Menyuburkan
- b. merusak
- c. Mempercantik

20. Karina menanam bunga mawar, namun ia malas menyiraminya.

Bunga mawar tersebut bisa ....

- a. Layu dan mati
- b. Tumbuh subur
- c. Tumbuh tinggi

Nama : ESGA  
Kelas : 1B  
Absen :

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B ATAU C PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Semua tanaman yang ada di dunia ini diciptakan oleh ....
  - a. Pemerintah
  - b. Manusi
  - c. Allah SWT
2. Pohon dan bunga termasuk tanaman, tanaman termasuk benda yang ....
  - a. Mati
  - b. Hidup
  - c. Diam
3. Tanaman jika dirawat dengan baik akan tumbuh dengan ....
  - a. Subur
  - b. Lama
  - c. Layu
4. Bagian tanaman yang indah berwarna-warni adalah ....
  - a. Buah
  - b. Daun
  - c. Bunga
5. Tanaman di bawah ini yang mudah di tanam dalam pot adalah ....
  - a. Pohon jati
  - b. Bunga melati
  - c. Pohon pisang
6. Tanaman bisa tumbuh subur bila diberi ....
  - a. Pagar
  - b. Pupuk
  - c. Pot
7. Santi mampu merawat sayuran hingga tumbuh subur Dina bisa memuji Santi dengan ucapan ....
  - a. Santi kamu pintar sekali merawat sayuran
  - b. Santi kamu suka sekali makan sayuran
  - c. Santi ajari aku menanam sayuran
8. Ibu Santi memasak sayur kangkung sangat enak Santi bisa memuji ibunya dengan ucapan ....
  - a. Ibu masakannya banyak sekali
  - b. Ibu masakannya lezat sekali
  - c. Ibu masakannya indah sekali
9. Jika diberikan pujian maka kita bisa membalas dengan ucapan ....
  - a. Minta maaf
  - b. Terima kasih
  - c. Selamat tinggal
10. Selain butuh pupuk dan air, tanaman sangat membutuhkan ....
  - a. Sinar matahari
  - b. Plastik
  - c. Pagar
11. Contoh tanaman yang diambil buahnya adalah ....
  - a. Melati
  - b. Mangga
  - c. Tebu
12. Hama adalah perusak tanaman, jika ada hama pada tanaman kita maka yang harus dilakukan adalah....
  - a. Membiarkannya
  - b. Merawatnya
  - c. Membasminya

KH



13. Pak Umar menanam padi

Pak Danu menanam jagung

Bagian padi dan jagung yang dimakan manusia adalah ....

a. Batangnya

b. Daunnya

c. Bijinya

14. Makanan di bawah ini yang berasal dari tanaman adalah ....

a. Tempe

b. Sosiz

c. Sate ayam

15. Padi ditanam para petani di sawah

Nantinya padi dapat diolah menjadi ....

a. Bakso

b. Nasi

c. Keju

16. Membersihkan rumput liar di sekitar tanaman bisa mendukung tanaman agar tumbuh ....

a. Cantik

b. Tinggi

c. Subur

17. contoh seni rupa 3 dimensi adalah

a. Lukisan

b. Gerabah

c. Foto burung

18. Kerajinan kertas origami termasuk seni rupa.....

a. 2 dimensi

b. 3 dimensi

c. 4 dimensi

19. Ulat adalah hama yang dapat ..... tanaman

a. Menyuburkan

b. merusak

c. Mempertantik

20. Karina menanam bunga mawar, namun ia malas menyiraminya.

Bunga mawar tersebut bisa .....

a. Layu dan mati

b. Tumbuh subur

c. Tumbuh tinggi

### 12.3 Lembar Kerja Kelompok Siswa kelas 1A

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

KELOMPOK : |

NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1. Aryan
2. Wabib
3. Citra
4. Lidiq
5. Alisa

1. Bagaimana cara merawat tanaman agar tumbuh subur

JAWAB: di siram di kasih pupuk di ambil dari tanah subur

2. Sebutkan 5 contoh tanaman yang buahnya dapat dimakan

JAWAB: jambu apel jeruk alpukat mangga

3. sebutkan 6 bagian-bagian tanaman

JAWAB: akar batang daun bunga buah biji

4. buatlah 3 kalimat pujian

JAWABAN:  
wah tanaman itu bagus sekali  
wah buahnya bagus sekali  
wah sayurnya bagus sekali

5. sebutkan 3 contoh tanaman yang bijinya dapat dimakan!

JAWAB: kacang biji kacang hijau cabai

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENARI

KELOMPOK: 3

NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1. ESGA

2. ulfa

3. aung

4. Lham

5. ali

1. Bagaimana cara merawat tanaman agar tumbuh subur

JAWAB: disiram, diberi pupuk  
Menjauhkan serangga  
yang akan akan  
merusak tanaman  
tersebut, diberi sinar  
matahari

2. Sebutkan 5 contoh tanaman yang buahnya dapat dimakan

JAWAB: Pohon mangga, Pohon  
manggis, Pohon apel,  
Pohon Pisang, Pohon  
Semangka

3. sebutkan 6 bagian-bagian tanaman

JAWAB: batang  
akar  
daun  
berbunga  
berbuah  
biji

4. buatlah 3 kalimat pujian

JAWABAN: wah rumah mu  
bagus sekali, wah  
bagumu bagus sekali,  
wah les mu bagus  
sekali

5. sebutkan 3 contoh tanaman yang bijinya dapat dimakan!

JAWAB: stroberi, Padi, jagung

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

KELOMPOK: ESTAD

NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1. ESTAD
2. ADI
3. FARA
4. ANITA
5. ESTER

1. Bagaimana cara merawat tanaman agar tumbuh subur

JAWAB:

1. di-siram
2. Kasi-pupuk
3. di-terruk-di-sinar-matahari
- 4.

2. Sebutkan 5 contoh tanaman yang buahnya dapat dimakan

JAWAB:

1. pepaya
2. pepaya
3. semangka
4. pisang
5. anggur

3. sebutkan 6 bagian-bagian tanaman

JAWAB:

1. bunga
2. batang
3. ranting
4. daun
5. akar
6. akar

4. buatlah 3 kalimat pujian

JAWABAN:

1. Wah-kamu-pintar-sekali
2. Wah-kamu-memang-hebat
3. kamu-pintar-memang-bukan

5. sebutkan 3 contoh tanaman yang bijinya dapat dimakan!

JAWAB:

1. padi
2. jagung
3. semangka

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1. Amelia
2. Jd. Hilda
3. Rani
4. Epan
5. Dara

1. Bagaimana cara merawat tanaman agar tumbuh subur

JAWAB:

Kasik akar  
disiram  
jarak yang ada  
sinik matahari

2. Sebutkan 5 contoh tanaman yang buahnya dapat dimakan

JAWAB:

Pisang jambu apel  
buah kiwi

3. sebutkan 6 bagian-bagian tanaman

JAWAB:

1. ranting = bunga
2. akar
3. daun
4. batang
5. buah
6. biji

4. buatlah 3 kalimat pujian

JAWABAN:

1. Efan kamu pintar
2. Rani kamu cantik
3. Jahira kamu pintar

5. sebutkan 3 contoh tanaman yang bijinya dapat dimakan!

JAWAB:

Kacangijo  
Padi  
timun  
jagung

### Lampiran13 Dokumentasi Foto



Kelas eksperimen



Kelas kontrol



Kepala sekolah  
Mi Salafiyah Syafiiyah ajung jember



Guru wali kelas 1A  
Kela Eksperimen

## BIODATA PENULIS



Nama : Nurul Hidayah  
NIM : T20174048  
Tempat/tgl lahir : Jember, 08 Agustus 1998  
Alamat : Dusun Ampo RT/RW 003/012 Desa Dukuh Mencek  
Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Email : [mnhhidayah03@gmail.com](mailto:mnhhidayah03@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN SERUT 1
2. SMP : SMP PLUS MIFTAHUL ULUM KALIWATES JEMBER
3. MA : MAN 2 JEMBER
4. S1 : UIN KHAS JEMBER